



# BAHAN AJAR IPS KELAS 7 (FASE E) TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Drs. AGUS SAMSUL AFANDI



**YAYASAN ASSUNNAH LOMBOK  
PONDOK PESANTREN ASSUNNAH LOMBOK  
SMP ISLAM AS-SUNNAH BAGIK NYAKA**

Jl. TGH. Jamaluddin, Bagik Nyaka, Aikmel Lombok Timur, NTB

[smp-ia.sch.id](http://smp-ia.sch.id)

## **MATERI AJAR : SEJARAH KELUARAGA**

### **A. Keberadaan Diri dan Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat bagi sebagian besar kehidupan kita. Kita pasti pernah merasakan waktu bersama keluarga begitu menggembirakan. Keluarga menjadi tempat untuk tumbuh dan berkembang yang disertai dengan cinta dan kasih. Kita patut bersyukur hingga saat ini bersama keluarga. Bagi sebagian teman-teman Kita, ada juga yang belum mengetahui keluarga inti mereka. Apakah Kita mengetahui dari mana silsilah keluarga Kita berasal?

Orang tua kita mempunyai cerita hidup masing-masing. Situasi masa lalu yang dialami oleh orang tua dapat menjadi pelajaran berharga untuk kehidupan Kita saat ini. Silsilah keluarga merupakan cerminan dari sejarah. Kata sejarah berasal dari kata *syajarah* yang bermakna pohon.

Silsilah keluarga yang seperti pohon yang terus tumbuh dan berkembang melalui lintasan waktu dan berbagai peristiwa. Peristiwa keluarga yang terjadi di masa lalu dapat diamati pada masa sekarang dengan melihat jejak-jejaknya, seperti kebiasaan, norma, dan benda-benda peninggalan yang dapat menjadi pedoman untuk hidup Kita saat ini.

Pengetahuan tentang silsilah keluarga ini menggambarkan keterkaitan antara manusia, waktu, dan ruang sebagai unsur-unsur sejarah. Kita dapat merasakan capaian kesuksesan para pendahulu (unsur manusia) pada masa lalu (unsur waktu) dalam kehidupan mereka masing-masing (unsur ruang). Peristiwa tersebut dapat mendorong Kita untuk belajar atau sukses lebih baik lagi. Melalui sejarah silsilah keluarga tersebut, Kita dapat memberikan inspirasi, renungan ataupun keinginan yang kelak Kita rencanakan dan perlu Kita wujudkan. Segala sesuatu yang terjadi pada masa lalu dapat menjadi landasan untuk bertindak di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Berdasarkan kejadian tersebut, manusia merupakan pelaku sejarah yang beraktivitas pada masa lampau. Unsur waktu menggambarkan periode berlangsungnya perjalanan kisah manusia tersebut. Unsur ruang dalam sejarah berfungsi menjelaskan lokasi atau tempat di mana aktivitas manusia pada masa lampau. Ruang ini merupakan tempat di bumi dalam bentuk perairan di darat maupun laut, daratan permukaan maupun di dalam bumi yang memengaruhi kehidupan. Berbagai makhluk hidup di bumi menjadi bagian dari ruang.

Dalam keluarga setiap anggota memiliki peran masing-masing. Sebagai contoh ayah berpefran sebagai kepala keluarga, ibu sebagai kepala rumah tangga yang bertugas mengasuh dan mendidik anak-anaknya, serta anak-anak yang masing-masing memiliki tugas yang dibagi oleh ayah dan ibunya kepada mereka. Semua anggota keluarga beraktivitas sehari-hari sesuai dengan peran yang mereka miliki masing-masing.

Keluarga memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma bagi anggota keluarganya. Keluarga adalah merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi setiap anggotanya dalam pembentukan karakter masing-masing anggotanya. Oleh sebab itu keharmonisan suatu keluarga sangat penting untuk dikembangkan, sebab hal ini sangat berpengaruh terhadap karakter para anggota keluarga.

Keluarga yang harmonis akan dapat melahgirkan anggota keluarga yang baik kepribadiannya. Sebab mereka tumbuh dan berkembang serta mendapatkan pembelajaran nilai-nilai dan norma yang baik pula. Sebaliknya, keluarga yang berantakan (broken home) akan dapat melahirkan anggota keluarga yang memiliki karakteristik yang kurang baik pula. Untuk itu keharmonisan keluarga patut untuk selalu dijaga.

Disamping itu keluarga juga berpengaruh terhadap pembentukan gaya hidup anggota keluarganya pula. Kita dapat melihat anggota keluarga yang ada di lingkungan Kita dan bagaimana pengaruh keluarga tersebut dapat amembentuk kepribadian dan gaya hidup mereka masing-masing. Berbagai gaya hidup lahir ditengah masyarakat dari berbagai keluarga yang berbeda-beda tingkat keharmonisan dan tingkat sosial ekonomi mereka. Silahkan Kita amati kembali gaya hidup teman-teman Kita dan kaitkan dengan keadaan keluarga mereka masing-masing.

## **WORKSHEET KEGIATAN MANDIRI**

### **PETUNJUK MENGERJAKAN:**

Kerjakan tugas di bawah ini secara mandiri pada kertas kerja yang telah disediakan.

### **SOAL :**

1. Tuliskan nama–nama anggota keluargamu mulai dari
  - a. Nama kakek dan nenek dari pihak ayah
  - b. Nama kakek dan nenek dari pihak ibu
  - c. Nama lengkap ayah dan ibu
  - d. Nama kakak dan adik (jika ada)
2. Coba releksikan kenangan masa lalu antum, serta tuliskan juga benda apa saja yang menjadi bukti dari kenangan tersebut!
3. Tulislah jurnal harian selama satu minggu yang berisi peristiwa unik yang antum alami dan dapat dikenang atau yang penting dalam menggapai cita-cita.
4. Apakah peran antum dalam keluarga antum (dapat berupa tugas/pekerjaan yang diberikan dalam keluarga yang menjadi tanggung jawab antum)
5. Jelaskan peranan keluarga dan masyarakat dalam pembentukan karakter dan gaya hidup.

## MATERI AJAR : MENGENAL LOKASI TEMPAT TINGGAL

### A. Lokasi

Lokasi merupakan letak objek di permukaan bumi. Lokasi dibedakan menjadi lokasi absolut dan lokasi relatif. Lokasi absolut merupakan letak yang bersifat tetap terhadap sistem koordinat. Contoh dari lokasi absolut yaitu Indonesia terletak pada 6°LU–11°LS dan 95°BT–141°BT. Letak ini tidak akan berubah selama sistem koordinat yang digunakan sebagai dasar perhitungan masih menggunakan garis ekuator dan meridian Greenwich.

Lokasi relatif merupakan letak tempat yang dapat berubah karena keadaan di sekitarnya. Sebagai contoh, awalnya Kabupaten Tanatidung termasuk dalam Provinsi Kalimantan Timur, tetapi saat ini merupakan Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara. Selain itu, lokasi relatif memiliki

pengaruh pada nilai suatu objek. Lokasi di dekat jalan raya memiliki harga tanah yang lebih mahal tetapi kurang sesuai untuk tempat tinggal karena suara bising dan bahaya polusi udara dari kendaraan bermotor. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa lokasi yang berkaitan dengan keadaan sekitarnya memiliki kelebihan dan kekurangan.

### A. Kondisi Wilayah Indonesia

#### 1. Letak dan Luas

#### PETA WILAYAH NEGARA INDONESIA



Indonesia adalah negara terluas di Asia Tenggara dengan luas daratan sebesar 1.910.932,37 km<sup>2</sup> dan luas lautan mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> (Kemenko Maritim, 2019). Letak geografi adalah posisi suatu wilayah berdasarkan kenyataan di permukaan bumi.

Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra yaitu Benua Asia dan Australia serta Samudra Hindia dan Pasifik

Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua New Guinea dan Samudra Pasifik

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Perhatikan peta jalur perdagangan utama di bawah ini.



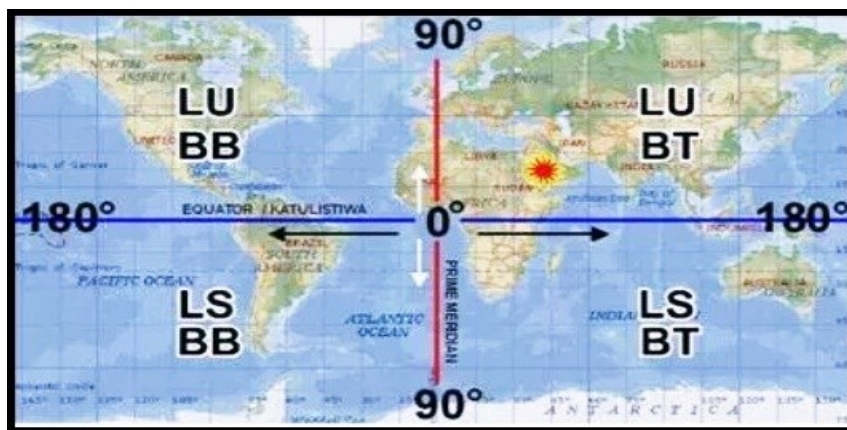
Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa

Indonesia telah lama menjalin interaksi social dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya.

Letak geografis tersebut memberikan keuntungan bagi Indonesia seperti:

- Indonesia menjadi jalur perdagangan internasional
- Memiliki kebudayaan yang beragam, salah satunya bahasa, karena adanya akulturasi budaya asing dan lokal.
- Transportasi laut semakin berkembang dan mendapat perhatian karena sebagai jalur perdagangan internasional

## 2. Garis Koordinat/Garis Astronomis Peta



Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat yang didasarkan pada garis lintang dan bujur. Garis lintang merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara horizontal. Garis bujur merupakan garis khayal yang melingkari bumi secara vertikal serta menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Sebagai contoh, Indonesia memiliki letak astronomis Sebagai contoh, Indonesia memiliki letak astronomis  $6^{\circ}\text{LU}$ – $11^{\circ}\text{LS}$  dan  $95^{\circ}\text{BT}$ – $141^{\circ}\text{BT}$ . Dampak letak ini menyebabkan perbedaan waktu sehingga terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia.

Penetapan tiga zona waktu seperti sekarang ini dimulai sejak 1 Januari 1988. Penetapan zona waktu tersebut menyebabkan perbedaan waktu beribadah, jam beraktivitas, dan tantangan komunikasi antarzona waktu. Berikut merupakan pembagian wilayah berdasarkan zona waktu di Indonesia:

### 1) Waktu Indonesia Barat (WIB)

Zona waktu ini berdasarkan garis meridian pangkal  $105^{\circ}\text{BT}$ . Wilayah zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

### 2) Waktu Indonesia Tengah (WITA)

Zona waktu ini didasarkan pada meridian pangkal 120°BT. Cakupan wilayahnya meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi.

3) Waktu Indonesia Timur (WIT)

Zona waktu yang didasarkan pada meridian pangkal 135°BT. Wilayah ,zona waktu ini mencakup provinsi di Pulau Papua dan Maluku.

### 3. Cuaca dan Iklim

Cuaca merupakan kondisi rata-rata udara di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Sedangkan iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada wilayah dengan cakupan yang luas. Contoh dari cuaca yaitu: suhu udara di Kabupaten Bantul pagi ini mencapai 24 oC, kemarin Kabupaten Berastagi diguyur hujan deras, sore ini terjadi hujan lebat disertai angin di Kabupaten Bogor dengan arah angin dari selatan dan kecepatan mencapai 25 km/jam. Contoh iklim yaitu: Indonesia beriklim tropis, pada tahun 2017 suhu udara rata-rata di Yogyakarta yaitu 26,05 °C, dan rata-rata curah hujan terjadi pada bulan November sebanyak 692,50 mm<sup>3</sup>.

Indonesia memiliki iklim tropis yang terdiri dari dua musim yaitu musim hujan dan kemarau. Musim hujan biasa terjadi antara Oktober-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air bergerak dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin rendah karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat. Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

- Penyinaran matahari

Penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah yang dihitung dari matahari

terbit hingga terbenam. Lamanya penyinaran matahari dapat memengaruhi fotosintesis tanaman dan dapat meningkatkan suhu udara.

- Suhu

Suhu merupakan derajat panas atau dingin yang diukur dengan skala tertentu. Pengaruh suhu terhadap tanaman yaitu mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.

- Kelembaban

Kelembaban udara adalah kemampuan udara dalam mengandung uap air. Tingkat kelembaban udara dipengaruhi kandungan jumlah uap air dalam udara. Pengaruh kelembaban udara terhadap tanaman yaitu membatasi hilangnya air.

- Angin

Angin adalah pergerakan alami udara yang sejajar dengan permukaan bumi. Faktor

terjadinya angin yaitu perbedaan tekanan atmosfer dari satu tempat dengan tempat lainnya.

Pengaruh angin terhadap tanaman yaitu membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.

- **Curah Hujan**

Curah hujan merupakan intensitas air hujan yang jatuh ke permukaan bumi akibat kondensasi selama periode waktu tertentu. Pengaruh hujan terhadap tanaman yaitu dapat

meningkatkan kadar air dan mengikis tanah.

#### **4. Kondisi Geologis**

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi ataususunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu Pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng IndoAustralia di sebelah selatan, dan Lempeng Pasifi di sebelah timur. Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api. Aktivitas ketiga lempeng tersebut juga membuat Indonesia menjadi

wilayah yang rawan terjadi gempa bumi. Selain dampak negatif, letak geologis Indonesia juga memberikan dampak positif seperti:

- 1) Tanah menjadi subur terutama di kawasan dekat gunung berapi karena banyak mengandung unsur hara.
- 2) Memiliki keanekaragaman flora dan fauna.  
Bagian barat Indonesia terdiri dari lempeng yang berasal dari negara-negara Asia, sehingga memiliki kesamaan dengan jenis flora dan fauna di Asia. Bagian Tengah Indonesia merupakan bagian Lempeng Asia-Australia sehingga memiliki flora dan fauna peralihan endemik. Sedangkan bagian timur Indonesia termasuk dalam kawasan lempeng Australia sehingga memiliki flora dan fauna serupa dengan yang ada di Benua Australia.
- 3) Memiliki sumber daya mineral yang beragam seperti berbagai jenis batuan, minyak bumi, dan gas alam.



## **KEGIATAN : 1**

### **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

#### **PETUNJUK MENGERJAKAN:**

2. Pelajarilah bacaan dibawah ini dengan seksama, kemudian diskusikan isi bacaan tersebut dengan anggota kelompokmu.
3. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di bawah masing-masing bacaan.
4. Jika sudah selesai berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi dalam laporan hasil kerja kelompok, maka hasil tersebut dikumpulkan.

### **HARGA-HARGA TANAH JUGA NAIK**

Harga Tanah di Sedayu Bantul Juga Melejit Gara-gara Bandara Baru Harga tanah di sekitar Yogyakarta International Airport (YIA) melambung hingga Rp. 10 juta per meter persegi. Tidak hanya di dekat bandara baru, harga tanah di Sedayu, Bantul yang dilintasi menuju bandara juga ikut terdongkrak. Euforia mega proyek YIA dirasakan semua sudut hingga yang jauh dari zona bandara. Harga tanah terus menjulang tinggi. sebelum ada proyek pembangunan bandara, daerah yang dahulu harga tanahnya Rp. 500.000 per meter persegi, sekarang sudah lebih dari Rp. 1 Juta. Harga kavling rumah di Sedayu dengan luasan 80-100 meter sebelumnya berkisar Rp 150 juta, sekarang sudah mencapai Rp 400 juta.

Dikutip dari Harian Jogja.com

#### **SOAL :**

1. Jenis lokasi apa yang memengaruhi kenaikan harga tersebut?
2. Mengapa bisa terjadi kenaikan harga lahan di sekitar bandara baru?
3. Berikan contoh kejadian kenaikan harga lahan sebagai mana yang terjadi dalam petikan artikel di atas di wilayah NTB.
4. Jelaskan mengapa kenaikan harga tersebut dapat terjadi ?

## **KEGIATAN : 2**

### **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

#### **PETUNJUK MENGERJAKAN:**

1. Pelajarilah bacaan dibawah ini dengan seksama, kemudian diskusikan isi bacaan tersebut dengan anggota kelompokmu.
2. Berdiskusilah dengan anggota kelompokmu untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di bawah masing-masing bacaan.
3. Jika sudah selesai berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi dalam laporan hasil kerja kelompok, maka hasil tersebut dikumpulkan.

### **LETAK WILAYAH INDONESIA**

Negara kita terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudra Atlantik, dan juga memiliki relief dan topografi yang kompleks. Kondisi geologis Indonesia dapat memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif tersebut yaitu Indonesia menjadi negara yang rawan terjadi bencana alam seperti gempa bumi. Wilayah yang rawan ini merupakan wilayah yang berada dekat dengan jalur pegunungan aktif yang membentang dari ujung utara Sumatera memanjang melalui pantai barat Sumatera, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera.

Yogyakarta merupakan salah satu wilayah yang rawan terjadi gempa bumi tektonik karena letaknya yang dekat dengan lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019), wilayah yang terkena dampak paling parah dalam bencana gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006 adalah Kabupaten Bantul dengan korban jiwa meninggal sejumlah 4.141 jiwa. Kerusakan sarana dan prasarana juga terjadi seperti kerusakan rumah penduduk dan sekolah. Sebanyak 208.991 unit rumah rusak ringan sampai berat. Sektor Pendidikan juga tidak luput dari dampak bencana dengan jumlah kerusakan sebanyak 197 sekolah yang hancur dan 765 sekolah dalam kondisi rusak ringan sampai berat.

#### **SOAL :**

1. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak antara  $6^{\circ}$  LU- $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT -  $141^{\circ}$  BT. Selain itu, negara kita terletak di antara Samudera Pasifik dan Samudra Atlantik, dan juga memiliki relief dan topografi yang kompleks. Jelaskan peluang dan tantangan letak geografis Indonesia!
2. Sebutkan upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana gempa bumi!



Skala tersebut menyatakan bahwa setiap 1 cm pada peta mewakili 2 km pada jarak sebenarnya. Perhitungan skala dapat dilakukan dengan rumus:

**a) Membandingkan jarak di peta dengan jarak sebenarnya**

$$\text{Skala} = \text{jarak di peta} : \text{jarak sebenarnya}$$

Contoh: jarak di lapangan Provinsi A dengan Provinsi C adalah 30 km, sedangkan jarak di peta 50 cm. Tentukan skalanya!

Jawab:

$$\text{Skala} = 50 : 30 \text{ km}$$

$$= 50 \text{ cm} : 3.000.000 \text{ cm}$$

$$= 1 \text{ cm} : 60.000 \text{ cm}$$

**b) Membandingkan dengan peta lain yang telah diketahui skalanya**

$$P2 = (d1 : d2) \times (P1)$$

d1: Jarak pada peta yang sudah ada skalanya

d2: Jarak pada peta yang belum ada skalanya

P1: Penyebut skala peta yang telah diketahui

P2: Skala peta yang akan dicari

■ **Simbol peta**



Simbol peta mewakili objek sebenarnya di lapangan. Berikut merupakan jenis-jenis simbol yang ada di peta:

a) Simbol titik: untuk menggambarkan tempat atau data personal. Contoh: Ibukota kabupaten

b) Simbol garis: untuk menggambarkan kenampakan yang berhubungan dengan jarak. Contoh: rel kereta api, sungai

c) Simbol area: untuk menggambarkan objek yang memiliki luas tertentu. Contoh: rawa, danau.

**c. Warna peta**

Warna peta menggambarkan kenampakan yang ada di peta. Berikut merupakan warna yang biasa digunakan untuk menggambarkan berbagai kenampakan dalam peta:

Biru : Perairan, daerah dingin

Kuning : Gurun, dataran tinggi, vegetasi yang kering

Hijau : Hutan, dataran rendah, vegetasi

Coklat : Daerah perbukitan, kontur

Merah : Gunung api, kota, jalan protokol

Hitam : Batas wilayah

#### d. Legenda



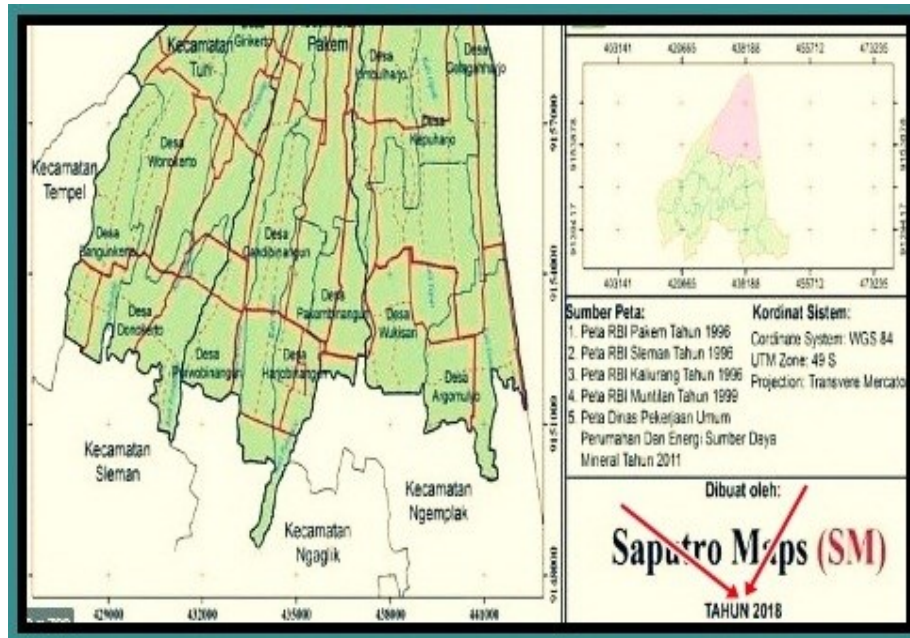
Legenda merupakan keterangan simbol-simbol yang ada dalam peta untuk mempermudah pengguna dalam membaca dan menginterpretasikan peta. Letak legenda berada di sisi kanan atau kiri bagian bawah peta.

#### e. Orientasi

Orientasi adalah arah mata angin yang menunjukkan arah utara, barat, selatan, dan timur daerah yang digambar.

#### f. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber dan tahun pembuatan menunjukkan informasi kepada pembaca mengenai sumber data yang digunakan dan tahun pembuatan peta.



## 2. Fungsi Peta

Pembuatan peta ditujukan untuk mempermudah pengguna dalam mencari informasi. Informasi yang didapat ini bisa digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan. Berikut merupakan fungsi peta:

- Memperlihatkan letak suatu tempat dengan tempat lainnya di permukaan bumi.
- Menunjukkan ukuran suatu objek seperti jarak dan luas daerah.
- Menampilkan bentuk objek di permukaan bumi misalnya bentuk benua dan negara.
- Menyajikan data mengenai potensi suatu daerah.
- Memudahkan suatu pekerjaan seperti untuk perencanaan pembangunan jalan.

Seiring perkembangan teknologi, peta tidak hanya berwujud dalam bentuk kertas tetapi digital. Berbagai sektor telah memanfaatkan dalam rangka menunjang usahanya. Tanpa disadari, Kita juga telah memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dimanfaatkan

untuk:

### a. Pengembangan transportasi berbasis *online*

Sebelum adanya transportasi berbasis *online*, pengguna transportasi publik harus mencari dan mendatangi langsung untuk mememesannya. Selain itu, pengguna juga harus bernegosiasi dengan pemilik transportasi untuk menyepakati harga. Ini membutuhkan waktu lebih lama. Adanya transportasi berbasis *online* dapat memberikan kemudahan kepada pengguna untuk menemukan transportasi di sekitarnya dengan tarif yang telah disepakati sesuai aplikasi yang digunakan.

### b. Perhitungan estimasi biaya ekspedisi pengiriman barang secara cepat

Salah satu faktor yang memengaruhi biaya pengiriman adalah jarak lokasi pengiriman dengan lokasi tujuan. Perusahaan ekspedisi pengiriman memanfaatkan data jarak untuk

mengetahui estimasi biaya pengiriman. Penjual dan pembeli juga tidak perlu datang ke ekspedisi pengiriman untuk menanyakan estimasi biaya pengiriman barang. Penjual dan pembeli dapat melakukan pengecekan secara mandiri melalui aplikasi ekspedisi pengiriman yang digunakan.

**c. Perhitungan perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk barang sampai pada alamat tujuan**

Perkiraan lama waktu pengiriman ini memiliki sistem yang mirip dengan perhitungan estimasi biaya pengiriman. Data jarak, lalu lintas, dan jenis transportasi saling terintegrasi sehingga dapat menghasilkan estimasi waktu pengiriman hingga barang dapat sampai pada alamat tujuan.

**d. Memudahkan menemukan alamat tujuan**

Ketika memesan makanan secara *online* melalui aplikasi pemesanan, penggunaan peta digital memudahkan pengemudi (*driver*) dalam menemukan restoran yang dituju. Setelah makanan siap diantarkan, pengemudi akan mengantarkan makanan ke alamat pemesan yang juga memanfaatkan peta digital. Selain itu, posisi pengemudi juga dapat terpantau dari layar *handphone*. Peta digital juga dimanfaatkan sebagai pengganti denah dalam undangan. Penulisan alamat tujuan pada undangan biasanya dilengkapi dengan denah. Seiring perkembangan teknologi, banyak undangan yang dibuat dalam bentuk digital. Alamat tujuan yang dicantumkan dalam undangan digital memanfaatkan peta digital yang dibuat dalam bentuk *barcode* atau tautan yang akan menghubungkan dengan alamat tujuan.

**e. Menyajikan berbagai alternatif jalan yang dapat dipilih agar waktu lebih efisien**

Seseorang yang akan menuju lokasi tertentu dapat memilih dari berbagai rute jalan yang disajikan. Kondisi kepadatan lalu lintas juga dapat ditampilkan sehingga pengguna dapat memilih rute yang efisien dan cepat untuk sampai ke tujuan.

# WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK

PETUNJUK MENGERJAKAN:

1. Kerjakan tugas di bawah ini dengan melakukan diskusi bersama kelompokmu masing-masing.
2. Jika sudah selesai berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi dalam laporan hasil kerja kelompok, selanjutnya hasil tersebut dikumpulkan.

SOAL :

1. Identifikasi komponen peta dan tuliskan arti atau maknanya yang terdapat dalam peta Pulau Lombok di bawah ini
2. Tulis hasil diskusi kelompok kalian mengenai komponen peta yang terdapat dalam peta yang menjadi tugas kelompokmu pada tabel berikut
3. Mengapa pembuatan peta harus mencantumkan berbagai komponen peta? Apa saja fungsi peta?





# MATERI AJAR : SOSIALISASI DALAM MASYARAKAT

## 1. Sejarah Lisan

Budaya tradisi lisan sudah diturunkan dari masa lalu oleh nenek moyang kita. Cerita rakyat yang Kita sudah tuliskan pada kolom atas merupakan cerita yang sudah turun-temurun dilestarikan. Kita kelak juga akan menurunkan cerita-cerita tersebut kepada anak cucu kita nanti.

Cerita rakyat pada mulanya tidak dibuat untuk anak-anak. Namun pada abad ke-19, cerita rakyat dibuat untuk digunakan sebagai bahan pendidikan bagi anak-anak. Seperti cerita Si Pitung dari Jakarta yang mengajarkan untuk kebaikan, tolong menolong, dan berani. Cerita rakyat yang turun-temurun sudah disesuaikan untuk pembaca dan pendengar.

Cerita rakyat dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu mitos (*myth*), legenda (*legend*), dan dongeng (*folktale*). Jejak-jejak masa lampau sebagai sumber sejarah digolongkan dalam tiga jenis yaitu sumber tertulis, sumber lisan, dan sumber benda (artefak). Sumber tertulis diantaranya prasasti, silsilah keluarga (dokumen tertulis), surat kabar, buku harian, piagam, babad, dokumen, biografi jurnal, surat, laporan, notulen rapat, dan sebagainya. Sumber benda dalam sejarah yaitu monumen (piramid, masjid, candi, makam, gereja, patung, lukisan), ornamen (relief, gambar-gambar), dan grafi (peta, perencanaan kota, sketsa topografi, sidik jari, tabel statistik, dan lain-lain), dan fonografi (rekaman suara).

Sementara sumber lisan dapat dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, kesaksian lisan oleh pelaku yang terlibat secara langsung dalam peristiwa sejarah (*oral history*). Pada saat melakukan wawancara dengan saksi sejarah direkam dan ditranskripsikan ke dalam kertas. Sumber lisan yang kedua berupa tradisi lisan (*oral tradition*), misalnya mitos, legenda, dongeng, dan cerita rakyat. Tradisi lisan lebih sulit untuk dianalisis oleh seorang sejarawan karena perlu menangkap kenyataan di belakang ceritanya yang didukung dokumen seperti arsip atau buku.

Mitos adalah cerita yang dianggap benar terjadi dan suci oleh masyarakat pemilik cerita tersebut. Legenda merupakan cerita rakyat jaman dahulu yang dianggap benar-benar terjadi oleh pemilik cerita.

Dongeng merupakan prosa yang dianggap tidak benar-benar terjadi oleh yang memiliki cerita. Isi dongeng kebanyakan penuh dengan khayalan. Melalui cerita rakyat nenek moyang Kita menjawab berbagai pertanyaan yang muncul dari anak-anak mereka atau cucu-cucu mereka.

Seperti contoh ketika sudah malam anak-anak tidak diperbolehkan bermain di luar rumah karena akan diculik oleh hantu. Penjelasan ilmiahnya adalah ketika malam dan suasana gelap maka anak-anak akan kesulitan untuk melihat keadaan sekitar. Anak-anak yang bermain dikhawatirkan akan mengalami kecelakaan atau kehilangan arah untuk pulang.

## Cerita

rakyat mempunyai ciri-ciri di antaranya:

- a. Penyebaran dan pelestariannya dilakukan dengan tradisi lisan yaitu melalui penuturan dari orang ke orang lain.
- b. Bersifat tradisional dan disebarkan antargenerasi dalam waktu yang cukup lama.
- c. Cerita rakyat itu ada dengan versi-versi dan perbedaan dari setiap daerah sehingga menjadi berbeda alur dari ceritanya satu sama lain.
- d. Penciptanya tidak diketahui.
- e. Menjadi milik bersama.
- f. Mempunyai kegunaan dalam kehidupan.
- g. Mempunyai logika sendiri yang membedakan dengan logika umum.

Cerita rakyat memiliki banyak nilai-nilai luhur yang berkaitan dengan nilai-nilai budi pekerti seperti keimanan, jujur, adil, bekerja keras, rendah hati, bekerja sama, keberanian, rela berkorban, tolong menolong, kerukunan, dan sebagainya .

## **WORKSHEET KEGIATAN MANDIRI**

### PETUNJUK :

- a. Cari atau tanyakanlah pada sumber belajar yang ada di sekitarmu (guru atau asatidz) dua cerita rakyat dari berbagai daerah atau siroh sahabat serta tabi'in, kemudian tuliskan cerita rakyat tersebut baik itu berupa siroh, legenda, mitos atau dongeng.
- b. Releksikan cerita tersebut untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya.

## **MATERI AJAR : MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL EKONOMI YANG BERMORAL**

### **3. Manusia sebagai Makhluk Sosial**

Manusia sebagai makhluk sosial dapat diartikan bahwa manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia memiliki keterbatasan sumber daya untuk memenuhi kebutuhannya sehingga manusia saling bergantung satu dengan lainnya.

### **4. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral**

Kebutuhan manusia yang tidak terbatas membuat manusia melakukan berbagai cara agar tujuan kebutuhannya dapat terpenuhi. Keinginan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya merupakan perwujudan manusia sebagai makhluk ekonomi. Dalam pemenuhan kebutuhannya, manusia dibatasi oleh hak-hak orang lain sebagai perwujudan makhluk

bermoral. Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral, manusia setidaknya memiliki empat ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Melakukan tindakan rasional.
- 2) Fokus pemenuhan kebutuhan untuk kepentingan diri sendiri tanpa mengabaikan norma/nilai/aturan yang berlaku di masyarakat.
- 3) Pengambilan keputusan dalam rangka memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan.
- 4) Sulit merasa puas.
- 5) Ada preferensi pribadi dalam menentukan aktivitas pemenuhan kebutuhan.

## **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

- a. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.
- b. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
- c. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

- a. Carilah contoh kegiatan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral. Tulis hasil identifikasi dalam tabel berikut:

No	Contoh kegiatan Manusia	
	Sebagai Makhluk Sosial	Sebagai Makhluk Ekonomi yang Bermoral
1		
2		
3		
4		
5		

- b. Apa pentingnya manusia sebagai makhluk sosial?
- c. Apa pentingnya manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral?
- d. Bagaimana tanggapan kalian jika di lingkungan sekitar ada orang yang menjalankan kegiatan ekonomi tetapi tidak menjunjung nilai moral? Berikan solusinya.

## **MATERI AJAR : SOSIALISASI**

Manusia adalah makhluk sosial yang menghabiskan kehidupan dengan cara berinteraksi dengan individu lain. Sosialisasi adalah proses sosial seumur hidup untuk mempelajari pola budaya, perilaku, dan harapan. Melalui sosialisasi, kita mempelajari nilai-nilai budaya, norma, dan peran.

### **1. Hakikat Sosialisasi**

Sosialisasi adalah proses interaksi yang dilakukan secara terus-menerus sehingga membentuk kepribadian seorang individu. Dapat dikatakan, sosialisasi merupakan proses seumur hidup yang berkaitan dengan cara individu mempelajari nilai dan norma sosial yang ada atau berlaku di masyarakat agar dapat diterima kelompoknya. Sosialisasi dapat dilakukan oleh berbagai individu termasuk orang tua, guru, teman sebaya, saudara kandung lewat sekolah, televisi, internet, ataupun media sosial.

### **2. Agen Sosialisasi**

Sosialisasi terjadi di seluruh rentang hidup dan sampai batas tertentu. Interaksi sosial meliputi perpindahan individu dari satu tempat ke tempat yang lain, peran dalam hidup mereka mulai dari lulus sekolah, memperoleh pekerjaan menikah, memiliki anak, hingga pensiun. Berikut merupakan agen-agen sosialisasi:

#### **a. Keluarga**

Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama dan terpenting. Agen sosialisasi keluarga terdiri dari sistem keluarga inti (*nuclear family*) dan sistem kekerabatan (*extended family*). Keluarga inti meliputi ayah, ibu, dan saudara kandung maupun angkat yang tinggal dalam satu rumah. Sedangkan sistem kekerabatan meliputi kakek, nenek, paman, dan bibi. Keluarga termasuk kelompok primer yang memiliki intensitas tinggi dalam mengawasi anggota keluarganya. Sosialisasi dalam keluarga dapat memengaruhi pembentukan kepribadian anak.

#### **b. Sekolah**

Individu dihadapkan pada berbagai pengalaman berbeda di sekolah. Mereka berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang agama, kelas sosial, ras, etnis, dan kebudayaan. Sosialisasi di sekolah memiliki tujuan menanamkan nilai kedisiplinan yang berorientasi mempersiapkan peran peserta didik pada masa mendatang.

Agen sosialisasi sekolah merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

#### **c. Kelompok Sepermainan**

Sosialisasi juga terjadi di antara kelompok sepermainan, baik teman sebaya maupun tidak sebaya. Kelompok sepermainan dapat memengaruhi kebiasaan belajar, selera musik, sudut pandang, dan bahkan gaya berpakaian. Agen sosialisasi kelompok sepermainan merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

#### **d. Media Massa**

Media massa adalah sarana komunikasi satu arah ke masyarakat luas. Informasi yang disampaikan melalui media dapat menyebar secara cepat dan luas ke seluruh lapisan dan

golongan masyarakat. Jenis media massa dapat berupa televisi, surat kabar, majalah, film, radio, dan media sosial digital lainnya. Individu akan dihadapkan pada berbagai

perilaku, ide, kepercayaan, dan nilai melalui media. Agen sosialisasi media massa merupakan bentuk dari sosialisasi sekunder.

### **3. Proses Sosialisasi**

Berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, proses sosialisasi menekankan pada kemampuan anak untuk memahami dunia. Piaget menjelaskan adanya perbedaan tahap anak-anak dalam belajar untuk berpikir tentang diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Tahapan tersebut di antaranya:

#### **a. Sensorimotor (0-2 tahun)**

Sensorimotor merupakan tahap pertama bayi belajar terutama dengan menyentuh benda, memanipulasinya, dan secara fisik menjelajahi lingkungannya. Pencapaian utama pada tahap ini adalah pemahaman anak bahwa lingkungannya memiliki sifat yang berbeda dan stabil.

#### **b. Pra-operasional (2-7 tahun)**

Pada tahap ini anak sudah menguasai bahasa dan menggunakan kata-kata untuk merepresentasikan objek dan gambar secara simbolis. Anak-anak berbicara bersama tetapi tidak dengan satu sama lain dalam arti yang sama seperti orang dewasa.

#### **c. Operasional konkret (7-11 tahun)**

Pada fase ini, anak-anak telah memahami pengertian logis seperti hubungan sebab dan akibat. Seorang anak pada tahap perkembangan ini akan mengenali alasan yang salah dan mampu melaksanakan operasi hitungan matematika sederhana (mengalikan, membagi, dan mengurangi).

#### **d. Operasional formal (11-15 tahun)**

Tahap ini merupakan tahap remaja. Selama masa remaja, anak yang beranjak dewasa lebih mampu memahami ide-ide yang sangat rumit. Ketika dihadapkan pada suatu masalah, anak-anak pada tahap ini mampu meninjau semua cara yang mungkin untuk dilakukan dan melaluinya secara teoritis untuk mencapai solusi.

## **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

### **PETUNJUK :**

- a. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.
- b. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
- c. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

### **TUGAS :**

1. Secara berkelompok tuliskan laporan sederhana pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu
2. Diskusikanlah bagaimana pengaruh masing-masing agen sosialisasi dalam pembentukan karakter Individu?

## **MATERI AJAR : NILAI DAN NORMA**

### **1. Defiisi Nilai dan Norma**

Nilai dapat dilihat sebagai sesuatu yang absolut, melekat pada objek, hadir dalam diri manusia, dan identik dengan perilakunya. Franz mengemukakan, norma dapat dilihat sebagai kumpulan perilaku verbal dan nonverbal.

Norma merupakan aturan atau cara yang diterapkan masyarakat agar sesuai dengan nilai yang dianut oleh masyarakat setempat. Sebagai contoh, norma berpakaian atau etika berpakaian akan sama dengan tata cara berpakaian. Seorang individu harus menyesuaikan dengan nilai yang dianut masyarakat dalam berpakaian. Norma diturunkan dari nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Stolley menyatakan bahwa masyarakat akan membutuhkan norma untuk memelihara tatanan sosial yang stabil. Norma dapat berubah-ubah seiring berjalannya waktu, misalnya dahulu wanita yang memakai celana dianggap melanggar norma tetapi saat ini merupakan hal yang biasa.

### **2. Jenis-Jenis Nilai dan Norma**

#### **a. Jenis-Jenis Nilai**

Jenis-jenis nilai berkembang menjadi beraneka ragam, tergantung pada kategori penggolongannya. Notonagoro membagi nilai menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Nilai material adalah segala hal yang bermanfaat bagi jasmani manusia, seperti makanan dan pakaian.
- 2) Nilai vital merupakan segala hal yang bisa digunakan manusia untuk melakukan kegiatan atau aktivitas, misalnya jaring untuk nelayan, payung ketika musim hujan, dan lain sebagainya.
- 3) Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi rohani manusia, meliputi:
  - Nilai Kebenaran: bersumber dari unsur akal manusia. Contoh nilai kebenaran yaitu hakim yang bertugas memberi putusan pengadilan.
  - Nilai Keindahan: berasal dari perasaan dan estetis manusia. Contoh mengoleksi perangko, menanam tanaman hias, dan membeli lukisan.
  - Nilai Kebaikan/Moral: berasal dari kehendak atau kemauan manusia. Contohnya tidak memotong pembicaraan orang lain, meminjamkan pulpen kepada teman yang lupa membawa alat tulis.
  - Nilai Religius: merupakan nilai ketuhanan yang tertinggi dan mutlak. Contohnya, beribadah tepat waktu, menjalankan perintah yang diajarkan dalam agama yang dianut.

#### **b. Jenis-jenis Norma**

##### **1) Norma Agama**

Norma agama atau religi memuat aturan yang menata kehidupan manusia yang bersumber dari Tuhan. Norma agama terdiri dari sekumpulan perintah dan larangan manusia untuk berlaku, yang oleh pemeluknya diyakini kebenaran dan konsekuensinya. Norma tersebut tidak hanya mengatur hubungan vertikal, antara

manusia dan Tuhan (ibadah), tetapi juga hubungan horizontal, yakni hubungan sesama manusia.

#### 4) Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan berasal dari hati nurani yang dipraktikkan secara berulang dan menjadi kebiasaan. Norma kesusilaan merupakan susunan dari aturan-aturan hidup tentang cara manusia bertingkah laku dalam kehidupan. Pelanggaran terhadap norma kesusilaan seringkali dianggap sebagai pelanggaran terhadap ajaran agama. Contohnya membentak atau melawan orang tua dinilai sebagai tindakan yang melanggar kesusilaan dalam berbagai agama. Pelanggaran terhadap norma kesusilaan artinya mengingkari hati nuraninya sendiri.

#### 3) Norma Kesopanan

Norma kesopanan berisi seperangkat aturan yang menjadi panduan tingkah laku seseorang agar sesuai dengan kaidah sopan santun untuk dapat diterima untuk hidup dalam lingkungan masyarakat. Norma ini bersumber dari budaya dan adat istiadat masyarakat. Perbuatan yang dianggap sopan oleh suatu kelompok masyarakat mungkin dapat dianggap tidak sopan bagi kelompok masyarakat lainnya. Sebagai contoh: duduk di kursi sedangkan orang tua duduk di lantai dapat dianggap melanggar norma kesopanan di beberapa wilayah, tetapi hal tersebut belum tentu melanggar norma kesopanan di wilayah lain.

Norma kesopanan dapat berubah seiring dengan sifat masyarakat yang juga dinamis dan mengalami perubahan. Pelanggaran terhadap norma kesopanan akan memperoleh sanksi yang berupa sindiran, celaan, teguran cemoohan, bahkan diasingkan oleh masyarakat.

#### 4) Norma Hukum

Norma hukum tersusun atas aturan-aturan yang dibuat lembaga-lembaga resmi tertentu, seperti lembaga pemerintah suatu negara. Norma hukum bersifat memaksa, tegas, dan mengikat warga negara. Contoh dari norma hukum yaitu adanya aturan mengenai hukuman bagi pelanggaran lalu lintas.

### 3. Peranan Nilai dan Norma

Nilai dan norma dibutuhkan dalam kehidupan untuk menjaga kestabilan kehidupan dalam masyarakat. Berikut peran nilai dan norma lainnya:

- a. Mengatur kehidupan masyarakat untuk membentuk pola perilaku masyarakat yang tidak merugikan atau merusak tatanan yang ada dalam masyarakat.
- b. Menyeimbangkan hak dan kewajiban dalam masyarakat, sehingga tidak ada pihak yang merasakan ketidakadilan atas perilaku pihak lain.
- c. Nilai berfungsi sebagai alat motivasi dan kontrol sosial.

Norma merupakan pedoman bagi individu untuk berlaku di dalam masyarakat. Norma juga berperan untuk mengatur, mengendalikan, memberi sanksi serta memaksa anggotanya untuk bertingkah laku di tengah masyarakat.



## WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK

PETUNJUK :

- a. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.
- b. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
- c. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

### DATA PELANGGARAN SANTRI \*)

NO.	URAIAN	T A H U N	
		2020	2021
1.	Santri masuk kelas tidak berseragam	37 santri	46 santri
2.	Santri membolos belajar tanpa keterangan	78 santri	42 santri

\*) Data bersifat fiktif.

1. Berdasarkan data tersebut, diskusikan dan jawablah pertanyaan berikut:
  - a. Apa jenis norma yang dilanggar
  - b. Mengapa bisa terjadi pelanggaran norma tersebut?
  - c. Bagaimana dampak dari pelanggaran norma tersebut?
  - d. Bagaimana upaya preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran norma tersebut?
2. Apa perbedaan nilai dan norma?
3. Apa saja jenis-jenis nilai dan norma?
4. apakah peranan nilai dan norma dalam kehidupan?

## **MATERI AJAR : INTERAKSI ANTARWILAYAH**

Fenomena perbedaan satu tempat dengan tempat lain menjadikan tempat tersebut unik. Interaksi merupakan peristiwa saling memengaruhi daya, objek, atau tempat satu wilayah dengan wilayah lainnya. Setiap wilayah memiliki potensi sumber daya dan kebutuhan yang berbeda dengan tempat lain. Hal inilah yang mendasari terjadinya interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan.

berbagai karakteristik muka bumi dapat memengaruhi mata pencaharian. Setiap wilayah dapat menghasilkan barang kebutuhan yang berbeda dengan wilayah lain karena adanya perbedaan bentuk muka bumi. Selain itu, interaksi antarruang seperti kawasan pesisir yang menghasilkan hasil laut dengan dataran tinggi yang menghasilkan berbagai sayuran tidak hanya dipengaruhi karena perbedaan bentuk muka bumi. Jaringan jalan dan transportasi juga memengaruhi interaksi tersebut. Hal ini menyebabkan terjadi interaksi antarwilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan lain yang tidak ada di wilayahnya.

Sebagai contoh, perdesaan menghasilkan sumber pangan yang dibutuhkan penduduk perkotaan. Kota menghasilkan berbagai barang industri yang dibutuhkan penduduk perdesaan. Interaksi juga dapat terjadi antara satu kota dan kota lain berupa pertukaran barang dan jasa. Interaksi antara perdesaan dan perkotaan didasari atas perbedaan karakteristik wilayah yang memengaruhi hasil produksi dan didukung oleh jaringan jalan yang baik sehingga dapat terjadi pertukaran barang.

Berikut merupakan perbandingan karakteristik wilayah perdesaan dan perkotaan: Penggunaan lahan di perdesaan didominasi lahan pertanian termasuk perkebunan dan perikanan sehingga memiliki ruang terbuka yang lebih luas dibandingkan areal terbangun. Sedangkan penggunaan lahan di perkotaan memiliki heterogenitas yang lebih tinggi dibandingkan wilayah pedesaan. Hal ini membuat wilayah perdesaan dapat menghasilkan bahan pangan yang dibutuhkan penduduk perkotaan.

Misalnya, Kabupaten Brebes memiliki komoditi pertanian bawang merah dan Kabupaten Wonosobo menghasilkan komoditi pertanian Kentang. Kedua wilayah tersebut saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan pangan. Kabupaten Wonosobo mengirimkan hasil pertanian berupa kentang ke Kabupaten Brebes dan sebaliknya. Interaksi antara Kabupaten Brebes dan Wonosobo ini merupakan contoh dari interaksi antarwilayah dalam rangka mencukupi dan memenuhi kebutuhan di bidang pangan.

## WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK

PETUNJUK :

- a. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.
- b. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
- c. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

1. Carilah berbagai produk yang ada di rumah (bisa bahan makanan kemasan atau barang) yang ada di kantin sekolah, yang antum miliki atau barang dari tempat lain.
2. Perhatikanlah informasi lokasi pembuatan produk yang terdapat di kemasan.
3. Tulislah hasil informasi tersebut pada tabel berikut ini.

No	Nama Produk	Tempat Asal Pembuatan Produk

4. Apa pengaruh perbedaan bentuk muka bumi dengan interaksi wilayah?.

## **MATERI AJAR : AKTIVITAS MEMENUHI KEBUTUHAN**

### **Kebutuhan Hidup Manusia**

Manusia memenuhi kebutuhan untuk kelangsungan hidup. Kebutuhan manusia ini berbeda antarindividu serta sifatnya hampir tidak terbatas. Kebutuhan yang hampir tidak terbatas ini perlu diimbangi dengan alat pemuas kebutuhan yang memadai. Namun faktanya, alat pemuas kebutuhan yang ada bersifat terbatas dan memerlukan pengorbanan ekonomi untuk memperolehnya.

#### **1. Pengertian Kebutuhan**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan berasal dari kata “butuh” yang bermakna yang diperlukan atau yang dibutuhkan. Sedangkan arti kata kebutuhan sendiri merupakan sesuatu yang dibutuhkan dapat berupa tempat, orang, atau semua benda dan yang dibendakan.

Kebutuhan merupakan keinginan atas barang dan jasa yang menuntut adanya pemenuhan, ketika barang dan jasa yang diinginkan tidak terwujud akan berpengaruh terhadap kehidupannya. Misalnya seseorang yang lapar dan ingin makan, ketika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup orang tersebut akan terpengaruh.

Kebutuhan dan keinginan merupakan hal yang berbeda. Philip Kotler menyatakan, keinginan merupakan kebutuhan manusia yang terbentuk oleh budaya dan kepribadian seseorang. Contoh kebutuhan adalah makanan, tempat tinggal, pakaian, komunikasi, pendidikan, dan kesehatan sedangkan contoh keinginan adalah makanan yang enak, rumah mewah, mobil baru, *handphone* canggih, dan sebagainya.

Manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas dan selalu diberi pilihan untuk memilih kebutuhan mana yang akan dipenuhi terlebih dahulu. Dalam menentukan pilihan, seharusnya manusia memperhatikan jenis kebutuhan yang paling mendesak dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Skala prioritas merupakan daftar kebutuhan yang tersusun berdasarkan tingkat kepentingan paling mendesak hingga kebutuhan yang dapat ditunda pemenuhannya. Misalnya seorang siswa memiliki tiga jenis penugasan yang diberikan oleh guru yaitu Matematika, Bahasa Inggris, dan Ekonomi. Siswa tersebut sangat menyukai mata pelajaran Matematika dan tidak menyukai Bahasa Inggris, tetapi tugas mata pelajaran Bahasa Inggris akan dikumpulkan hari Senin, Bahasa Inggris hari Rabu, dan Matematika hari Kamis. Skala prioritas dalam pengerjaan tugas diurutkan berdasarkan waktu pengumpulan tugas paling cepat, meskipun mata pelajaran tersebut tidak disukai atau diminati oleh siswa.

#### **2. Jenis-jenis Kebutuhan Manusia**

Kebutuhan manusia dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kepentingan, waktu pemenuhan kebutuhan, sifat, atau subjek pemenuh kebutuhan.

##### **a. Kebutuhan Berdasarkan Tingkat Kepentingan**

Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan atau biasa disebut dengan kebutuhan berdasarkan intensitasnya ini membedakan kebutuhan berdasarkan tingkat seberapa penting seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya dibedakan menjadi kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier.

#### 1) Kebutuhan Primer

Kebutuhan primer merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia, apabila tidak terpenuhi atau pemenuhannya ditanggihkan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidupnya. Kebutuhan primer disebut juga dengan kebutuhan utama. Kebutuhan primer meliputi kebutuhan akan makan, pakaian, tempat tinggal. Makan merupakan kebutuhan utama manusia, jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka kelangsungan hidup seseorang akan terganggu.

Pakaian juga merupakan kebutuhan utama karena tanpa pakaian yang memadai akan mengganggu manusia dalam aktivitas sosialnya. Selain itu tempat tinggal juga merupakan kebutuhan primer bagi manusia, karena tempat tinggal berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat, berlindung dan berteduh.

#### 2) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder termasuk dalam kebutuhan pelengkap karena kebutuhan ini akan dipenuhi dan diusahakan setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Apabila kebutuhan sekunder belum bisa terpenuhi maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Misalnya TV, radio, dan buku.

#### 3) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan terhadap barang yang dianggap mewah. Kebutuhan ini termasuk kebutuhan ketiga setelah kebutuhan primer dan sekunder. Misalnya membeli jam, tas atau mobil mewah untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat.

Tingkat kebutuhan setiap orang berbeda-beda. Perbedaan ini tergantung dari aktivitas sehari-hari, pendapatan, status sosial, kondisi ekonomi dan lingkungan. Misalnya bagi seorang siswa, kebutuhan akan buku, seragam dan alat tulis adalah kebutuhan pokok dan harus terpenuhi.

Jika siswa tidak memiliki buku, seragam, dan alat tulis maka kegiatan belajarnya akan terganggu. Bagi ibu rumah tangga kebutuhan akan perhiasan, baju dan *gadget* terbaru merupakan kebutuhan tersier untuk menunjang penampilannya. Bagi seorang pejabat mereka membutuhkan jam dan mobil mewah untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat.

### b. Kebutuhan Berdasarkan Waktu Pemenuhan Kebutuhan

Kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan kebutuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, kebutuhan sekarang dan kebutuhan masa mendatang.

#### 1) Kebutuhan Sekarang

Kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi pada saat dibutuhkan. Artinya kebutuhan ini harus dipenuhi pada saat itu juga dan tidak dapat ditunda pemenuhannya, apabila tidak dapat dipenuhi akan berpengaruh terhadap

kelangsungan hidup seseorang. Misalnya seseorang yang sakit maka membutuhkan obat atau dilakukan perawatan, ketika obat tidak diberikan pada saat itu, akan menimbulkan resiko yang bisa memengaruhi kelangsungan hidup seseorang. Selain itu dalam bidang jasa, kebutuhan akan petugas pemadam kebakaran saat terjadi kebakaran. Apabila kebutuhan akan petugas kebakaran tidak dipenuhi pada waktu tersebut akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang.

#### 2) Kebutuhan Masa Mendatang

Kebutuhan masa mendatang merupakan kebutuhan yang waktu pemenuhannya bisa dilakukan pada masa mendatang. Untuk memenuhi kebutuhan masa mendatang dapat dipersiapkan dan direncanakan mulai sekarang. Misalnya seseorang yang ingin melakukan ibadah haji di masa mendatang, dapat menabung mulai saat ini.

#### 3) Kebutuhan Mendesak

Kebutuhan mendesak merupakan kebutuhan yang terjadi secara tiba-tiba dan sifatnya insidental. Seseorang perlu mempunyai dana darurat untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya mendesak. Misalnya masyarakat yang terkena musibah banjir bandang membutuhkan pertolongan berupa makanan siap makan dan pakaian bersih saat itu juga

#### 4) Kebutuhan Sepanjang Waktu

Kebutuhan sepanjang waktu merupakan kebutuhan yang dipenuhi sepanjang waktu sampai seseorang tersebut tidak membutuhkannya lagi. Misalnya kebutuhan akan pendidikan. Seseorang terus menerus belajar sampai akhir hayatnya

### **c. Kebutuhan Berdasarkan Sifat**

Kebutuhan berdasarkan sifatnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kebutuhan jasmani dan rohani.

#### 1) Kebutuhan Jasmani

Kebutuhan jasmani (kebutuhan fisik) merupakan kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada badan atau jasmani seseorang. Jenis alat pemuas kebutuhan ini biasanya berupa benda atau kegiatan fisik yang berfungsi untuk menyegarkan badan seperti olahraga. Contoh lain berupa makanan dan obat-obatan yang manfaatnya langsung dirasakan oleh jasmani seseorang.

#### 2) Kebutuhan Rohani

Kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang pemenuhan kebutuhannya akan memberikan kepuasan kepada rohani atau batin seseorang. Kebutuhan ini diperlukan untuk menjaga kesehatan mental dan rohani seseorang. Contoh kebutuhan ini adalah rekreasi setelah bekerja terus menerus atau kajian rohani rutin untuk meningkatkan keimanan. Jika kebutuhan rohani ini terpenuhi, biasanya seseorang akan merasa lebih tenang, puas dan merasa aman.

### **d. Kebutuhan Berdasarkan Subjek**

Berdasarkan subjeknya, kebutuhan manusia dibedakan menjadi dua yaitu kebutuhan individu dan kebutuhan kelompok.

#### 1) Kebutuhan Individu

Kebutuhan individu merupakan kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh individu atau seseorang. Jika kebutuhan ini terpenuhi maka individu tersebut yang merasakan manfaatnya.

Kebutuhan setiap individu berbeda-beda. Contoh, makanan bagi yang lapar, obat bagi yang sakit atau mobil bagi supir taksi *online*.

#### 2) Kebutuhan Kelompok

Kebutuhan kelompok merupakan kebutuhan yang kepuasan dan tujuan pemenuhannya dirasakan oleh kelompok atau golongan masyarakat tertentu. Karena manfaat kebutuhan ini dirasakan oleh semua kelompok, biasanya dalam proses pemenuhannya juga dilakukan secara bersama-sama. Contoh: pembangunan tempat ibadah untuk masyarakat suatu daerah, perbaikan jalan pedesaan atau pembangunan jembatan penghubung antardesa.

### 3. Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan

Dalam perkembangannya kebutuhan manusia satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Misalnya, mobil akan menjadi kebutuhan pokok bagi supir taksi *online*, karena tanpa mobil tidak dapat melakukan pekerjaannya. Di sisi lain, mobil akan menjadi kebutuhan sekunder bagi karyawan swasta yang bekerja di dalam kantor seharian. Sementara itu mobil mewah akan menjadi kebutuhan tersier bagi pejabat atau artis untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat. Perbedaan kebutuhan setiap individu tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

#### a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin memengaruhi kebutuhan individu. Kebutuhan antara laki-laki dan perempuan akan sangat berbeda dalam beberapa hal, misalnya pakaian. Wanita membutuhkan tas, baju, aksesoris, sepatu dan juga riasan wajah untuk bekerja atau sekadar bepergian. Sedangkan laki-laki memiliki kebutuhan yang lebih simpel seperti baju, sepatu dan tas.

#### b. Tingkat Pendidikan

Perbedaan tingkat pendidikan antar individu akan memengaruhi kebutuhan. Siswa SD membutuhkan buku dan alat tulis untuk belajar dan mengerjakan tugas. Siswa SMA/SMK membutuhkan buku, alat tulis dan laptop untuk mengerjakan tugas. Dan tentu akan berbeda lagi dengan kebutuhan mahasiswa.

#### c. Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal yang berbeda mengakibatkan perbedaan kebutuhan. Seseorang yang tinggal di wilayah pegunungan cenderung membutuhkan pakaian yang hangat, sebaliknya orang yang tinggal di wilayah dengan cuaca panas cenderung membutuhkan pakaian yang lebih tipis.

#### d. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memengaruhi kebutuhan seseorang. Jika pada tahun 2000-an masyarakat hanya membutuhkan telepon kabel, kemudian dengan perkembangan teknologi masyarakat membutuhkan telepon tanpa kabel, pada perkembangan selanjutnya masyarakat membutuhkan telepon yang dilengkapi dengan

kamera, dan pada perkembangan saat ini telepon tidak hanya menyajikan komunikasi dua arah melainkan dengan beberapa orang sekaligus dalam satu waktu yang sama, bahkan menjadi produk multiguna yang juga bisa digunakan untuk membeli barang, transaksi pembayaran dan fotografi dengan hasil maksimal.

**e. Pendapatan**

Besarnya pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap kebutuhannya, semakin besar pendapatan seseorang maka kebutuhannya juga semakin besar. Sebaliknya seseorang dengan pendapatan rendah akan memiliki kebutuhan yang cenderung lebih sedikit.

**f. Status Sosial**

Seseorang yang memiliki status sosial tinggi di masyarakat akan memiliki kebutuhan yang semakin tinggi pula

**g. Selera**

Selera setiap orang berbeda-beda sehingga kebutuhannya pun akan berbeda. Seseorang akan memenuhi kebutuhannya berdasarkan selera yang dimiliki.

**h. Adat Istiadat**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan adat istiadat. Setiap daerah memiliki adat istiadat yang berbeda dengan daerah lain dan memengaruhi kebutuhan masyarakatnya.

**4. Jenis-jenis Alat Pemuas Kebutuhan**

Alat pemuas kebutuhan dapat berupa barang maupun jasa. Untuk mendapatkan alat pemuas kebutuhan ini, manusia membutuhkan pengorbanan ekonomis atau uang, tetapi ada juga yang didapatkan secara gratis. Adapun klasifikasi jenis-jenis alat kebutuhan adalah sebagai berikut:

**a. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Cara Memperolehnya**

Berdasarkan cara memperolehnya, alat pemuas kebutuhan dibagi menjadi dua yaitu barang bebas dan barang ekonomis.

**1) Barang Bebas**

Barang bebas merupakan barang sebagai alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya banyak bahkan tidak terbatas serta tidak perlu pengorbanan untuk memperolehnya. Setiap orang bebas untuk mendapatkan barang ini tanpa batasan tertentu. Misalnya udara, sinar matahari, air laut.

**2) Barang Ekonomis**

Barang ekonomis merupakan barang yang membutuhkan pengorbanan untuk mendapatkannya. Pengorbanan dapat berupa uang, pengorbanan fisik, pengorbanan waktu atau pengorbanan lainnya. Misalnya untuk mendapatkan uang seseorang harus bekerja dengan pengorbanan fisik dan waktu, sedangkan untuk membeli baju seseorang mengorbankan uang yang dimilikinya.

**3) Barang Illith**

Barang *illith* merupakan barang yang ketika jumlah barangnya terbatas dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan ketika jumlah barang ini berlimpah justru menyebabkan bencana bagi manusia. Misalnya api yang jumlahnya terbatas bisa digunakan untuk memasak, sumber penerangan dan penghangat ruangan. Namun, ketika api jumlahnya banyak justru dapat menjadi bencana bagi manusia karena dapat menimbulkan kebakaran.

**b. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Hubungannya dengan Barang Lain**

Berdasarkan hubungannya dengan barang lain, alat pemuas kebutuhan



dapat dibedakan menjadi barang substitusi dan barang komplementer.

**1) Barang Substitusi**

Barang substitusi merupakan alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pengganti barang lainnya dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan sama. Misalnya nasi dan mi instan di mana keduanya merupakan sumber karbohidrat yang bermanfaat bagi tubuh, seseorang yang tidak bisa makan nasi bisa menggantinya dengan mi instan. Contoh lain adalah pertalite dan pertamax yang merupakan bahan bakar kendaraan, keduanya bisa saling menggantikan kebutuhan bahan bakar kendaraan.

**2) Barang Komplementer**

Barang komplementer merupakan alat pemuas kebutuhan yang berfungsi sebagai pelengkap barang lainnya. Jika barang lain tidak tersedia, tingkat kepuasan konsumsi barang tersebut mengalami penurunan. Misalnya kopi dan gula, seseorang yang mengkonsumsi kopi membutuhkan gula agar kopi tersebut terasa manis. Contoh lain adalah *handphone* dan *charger*, *handphone* tidak dapat berfungsi jika tidak ada *charger* untuk mengisi daya baterai *handphone*.

**c. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Tujuan Penggunaannya**

Berdasarkan tujuan penggunaannya, alat pemuas kebutuhan dapat dibedakan menjadi barang produksi dan barang konsumsi.

**1) Barang Produksi**

Barang produksi merupakan barang yang digunakan sebagai alat bantu atau bahanbaku untuk menghasilkan barang lain. Misalnya, mesin yang digunakan untuk memproduksi makanan, minuman atau pakaian. Contoh lain adalah tanah yang digunakan untuk menanam sayuran dan berbagai buah.

**3) Barang Konsumsi**

Barang konsumsi sering disebut barang jadi. Barang konsumsi merupakan barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan secara langsung. Barang konsumsi digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari dan sangat beragam. Misalnya adalah pakaian, makanan, barang elektronik, motor, dan lain-lain.

**d. Alat Pemuas Kebutuhan Berdasarkan Proses Pembuatannya**

Berdasarkan proses pembuatannya, alat pemuas kebutuhan dibedakan menjadi barang mentah, barang setengah jadi dan barang jadi.

**1) Barang Mentah**

Barang mentah sering disebut dengan bahan baku. Barang mentah merupakan barang yang perlu melalui proses produksi sebelum digunakan oleh masyarakat. misalnya adalah kayu gelondongan yang perlu diolah untuk dapat digunakan sebagai meja dan pintu, padi yang perlu diolah menjadi nasi, biji kapas yang perlu diolah agar dapat digunakan untuk kecantikan, gandum yang perlu diolah menjadi tepung gandum.

**2) Barang Setengah Jadi**

Barang setengah jadi adalah barang yang belum dapat dikonsumsi dan masih dalam proses produksi. Misalnya adalah tepung gandum yang masih perlu diproses untuk membuat roti, kayu potong yang perlu diolah untuk menjadi meja dan kursi.

**3) Barang Jadi**

Barang jadi merupakan barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Barang jadi merupakan hasil akhir dari pengolahan barang mentah dan barang setengah jadi. Misalnya adalah roti, kapas kemasan, meja, dan kursi

## **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

### **PETUNJUK :**

- a. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.
- b. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
- c. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

### **TUGAS :**

1. Diskusikan 5 kebutuhan masing-masing anggota kelompok selama 3 hari terakhir.
1. Tulis kebutuhan yang dapat dipenuhi selama 3 hari terakhir dari 5 kebutuhan masing-masing anggota kelompok dan pengorbanan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Bandingkan kebutuhan masing-masing anggota. Mengapa terjadi perbedaan kebutuhan dalam kelompok? Apa faktor yang menyebabkan perbedaan kebutuhan tersebut?
3. Tulislah hasil diskusi dalam buku catatan

## **MATERI AJAR : BERKENALAN DENGAN LINGKUNGAN SEKITAR**

### **1. Berkenalan dengan Alam**

Bumi kita sudah sangat tua dan banyak mengalami kerusakan. Pemanasan global (*global warming*), efek rumah kaca, polusi udara, air, dan tanah merupakan contoh yang dapat merusak bumi. Kerusakan bumi banyak disebabkan oleh perilaku manusia. Beberapa aktivitas yang menimbulkan kerusakan antara lain, penggunaan teknologi yang menghasilkan polusi, aktivitas membakar hutan atau menebang pohon sembarangan, dan membuang sampah sembarangan.

Ketika awal penciptaan makhluk hidup, kondisi memengaruhi perkembangan bumi kita sudah stabil dan dapat ditempati dengan baik oleh makhluk hidup. Proses perkembangan bumi sebagai pembabakan sejarah berdasarkan ilmu geologi dibagi ke dalam empat zaman, antara lain:

#### **a. Zaman Arkaekum/Arkeozoikum**

Zaman Arkaekum merupakan zaman tertua yang berlangsung sekitar 2.500 juta tahun lalu. Pada zaman ini, keadaan bumi belum stabil. Suhu bumi masih sangat tinggi dan tanda-tanda kehidupan belum muncul.

#### **b. Zaman Primer/Paleozoikum**

Paleozoikum atau zaman hidup tua telah berlangsung sekitar 340 juta tahun lalu. Pada zaman ini, mulai ada tanda-tanda kehidupan yang ditandai dengan kemunculan makhluk hidup berupa organisme bersel satu.

#### **c. Zaman Sekunder/Mesozoikum**

Zaman Mesozoikum adalah zaman hidup pertengahan yang sudah berlangsung sekitar 140 juta tahun silam. Pada zaman ini muncul hewan-hewan reptil besar seperti dinosaurus, Oleh karena itu, zaman ini dikenal juga dengan zaman reptil .

#### **d. Zaman Hidup Baru/Neozoikum**

Pada zaman hidup baru dapat dibedakan menjadi dua zaman antara lain:

##### **1) Tersier**

Zaman tersier terjadi sekitar 60 juta tahun yang lalu. Pada zaman ini dinosaurus telah punah dan mulai berkembang jenis binatang menyusui atau mamalia.

##### **2) Kuartier**

Zaman kuartier mulai terdapat tanda-tanda kehidupan manusia. Pada zaman ini merupakan zaman terpenting bagi kemunculan aktivitas manusia.

Alam merupakan sumber dari kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia. Alam menyediakan kebutuhan manusia seperti barang-barang tambang diantaranya logam, minyak, dan barang tambang lainnya sebagai bahan dasar untuk membuat benda-benda seperti kendaraan bermotor. Hal tersebut merupakan dampak positif sebagai hubungan antara manusia dan alam yang baik. Tetapi, interaksi antara Kita sebagai manusia dan lingkungan juga dapat menimbulkan konsekuensi berupa pencemaran lingkungan sebagai dampak negatif. Sebagai contoh, manusia mempunyai tingkah laku dan mempunyai aktivitas ekonomi yang menghasilkan emisi gas pencemaran yang terjadi di bumi. Dampak dari pencemaran lingkungan tersebut yaitu munculnya berbagai penyakit hingga kematian.

Berikut merupakan beberapa contoh pencemaran sebagai akibat interaksi manusia dengan alam yang bersifat merusak:

#### **a. Pencemaran Udara**

Pencemaran udara dapat terjadi karena emisi gas yang dihasilkan selama proses pembakaran. Hasil pembakaran tersebut menghasilkan gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). Kandungan CO<sub>2</sub> yang tinggi di lapisan udara bumi (atmosfer), berdampak kepada terciptanya efek rumah kaca. Akumulasi emisi gas mengakibatkan pancaran panas matahari terperangkap di lapisan udara bumi, sehingga terjadi kenaikan suhu di permukaan bumi.

**b. Pencemaran Air**

Tingginya konsentrasi zat-zat berbahaya yang terkandung dalam zat air mengakibatkan pencemaran air. Konsentrasi zat-zat tersebut telah berlangsung lama sehingga menimbulkan dampak tertentu. Pencemaran air dapat terjadi karena penggunaan bahan peledak untuk menangkap ikan, dan limbah industri yang dibuang sembarangan. Air memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Berbagai aktivitas manusia seperti memasak, mencuci, dan mandi membutuhkan air. Perairan yang tercemar dapat berdampak pada kesehatan manusia, berkurangnya ketersediaan air bersih, dan mengganggu keseimbangan ekosistem air.

**c Pencemaran Tanah**

Pencemaran tanah disebabkan karena tanah kehilangan komponen penting sebagai daya dukungnya. Penggunaan pestisida yang berlebih dan pembuangan limbah industri ke tanah merupakan contoh pencemaran tanah dengan pestisida. Tak semua penggunaan pestisida tepat sasaran.

Hanya sekitar 20 persen yang mengenai sasaran, sementara sebagian besar sisanya jatuh bebas ke tanah. Dampak dari pencemaran tanah yaitu tanah menjadi tidak produktif untuk aktivitas pertanian dan dapat memengaruhi ketahanan pangan.

## WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK

**PETUNJUK :**

- a. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.
- b. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
- c. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

**TUGAS :**

1. Apa yang dimaksud dengan praaksara?
2. Bagaimana proses pembentukan bumi?
3. Bagaimana makhluk hidup dapat muncul pada masa awal pembentukan bumi?
4. Bagaimana cara makhluk hidup untuk tetap lestari hidup di permukaan bumi?
5. Bagaimana hikmah yang kalian dapatkan dari proses pembentukan bumi dengan isu pemanasan global dan kerusakan bumi?
6. Presentasikan hasil dari diskusi kelompok kalian dengan bimbingan guru

## MATERI AJAR : BERKENALAN DENGAN MASYARAKAT

### 1. Pengertian Interaksi Sosial

Secara umum, interaksi sosial merupakan suatu proses dalam bertindak dan bereaksi dengan keberadaan orang-orang yang berada di sekitar kita.

Kita perlu mengetahui studi tentang interaksi sosial untuk menunjukkan hal-hal penting dalam kehidupan sosial semasa remaja. Kita pasti selalu melewati seseorang di jalan atau bertukar kata dengan seorang teman di setiap aktivitas sehari-hari. Kita menganggap bahwa kegiatan tersebut tampak seperti aktivitas kecil dan tidak menarik, hal-hal yang Kita lakukan berkali-kali dalam sehari tanpa memikirkannya. Padahal itu merupakan proses interaksi sosial!

Menurut Goffman, studi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial yang tampaknya tidak signifikan sebenarnya sangat penting dalam sosiologi. Interaksi yang dianggap tidak menarik tersebut justru merupakan salah satu yang paling menarik dari semua bidang penelitian dalam sosiologi. Terdapat tiga alasan yang mendasari pernyataan tersebut. **Pertama**, rutinitas sehari-hari kita, dengan interaksi yang hampir konstan dengan orang lain, memberikan struktur dan bentuk pada apa yang kita lakukan; kita dapat belajar banyak tentang diri kita sebagai makhluk sosial, dan tentang kehidupan sosial itu sendiri, dari mempelajarinya. **Kedua**, studi tentang kehidupan sehari-hari mengungkapkan kepada kita bagaimana manusia dapat bertindak secara kreatif untuk membentuk realitas. **Ketiga**, mempelajari interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, menyoroti sistem dan institusi sosial yang lebih besar. Semua sistem sosial berskala besar, pada kenyataannya, bergantung pada pola interaksi sosial yang kita lakukan sehari-hari. Ide ini mudah untuk ditunjukkan.

### 2. Syarat Interaksi Sosial

#### a. Kontak sosial

Kontak sosial merupakan keterlibatan antara seseorang dan individu lain, atau antarkelompok. Kontak sosial bukan berarti melakukan sentuhan fisik, melainkan dapat diartikan sebagai sentuhan secara verbal (kata-kata). Contoh dari kontak secara verbal dapat berupa percakapan, debat, kuliah, pidato, dan seminar. Kontak sosial bisa terjadi dengan perantara media dan alat seperti telekomunikasi (telepon, telepon seluler, atau *smartphone*). Kontak sosial mempunyai dua kategori yaitu kontak langsung dan kontak tidak langsung.

Kontak langsung (*primer*) adalah kontak yang secara langsung terjadi tatap muka (tanpa perantara). Kontak langsung sangat lazim terjadi karena dialami dan dilakukan sehari-hari seperti memberikan sapaan kepada orang lain, berjabat tangan, berbincang, dan berdiskusi.

Seiring perkembangan zaman, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai telekomunikasi. Dalam hal ini, kontak sosial dengan teknologi tidak dapat dikategorikan sebagai kontak langsung (*primer*), tetapi sudah berubah ke arah kontak tidak langsung (*sekunder*).

Kontak tidak langsung (*sekunder*) meningkat semenjak kemunculan media berbasis elektronik yang dapat diakses menggunakan internet. Berbagai *platform* media sosial

dapat digunakan seperti *email*, Twitter, Facebook, Instagram, dan lainnya. Media sosial seperti yang telah dicontohkan dapat menjadi perantara untuk memfasilitasi individu dalam berinteraksi dengan individu lain.

## **b Komunikasi**

Komunikasi adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari penyampai pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan). Komunikasi terjadi dan berlangsung jika individu menyampaikan suatu rangsang (stimulus) yang dapat direspon atau dijawab oleh individu lain yang dituju. Komunikasi dapat terjadi secara terus menerus sehingga dapat terjadi pertukaran pesan. Komunikasi terjadi setelah kontak sosial berlangsung, tetapi kontak sosial tidak selalu dapat diikuti oleh komunikasi. Komunikasi dapat terjadi apabila telah didahului dengan kontak sosial.

Proses komunikasi terjadi lebih panjang dibandingkan dengan proses kontak sosial. hal tersebut terjadi karena melibatkan pertukaran-pertukaran pesan yang berbentuk verbal atau nonverbal. Bentuk verbal berbentuk kata-kata yang disampaikan melalui pembicaraan, diskusi, dan hal-hal sebagainya melalui mimik/ekspresi wajah, gestur/gerak tubuh dan bentuk gerakan tubuh. Bahkan bahasa tubuh kita dapat menyampaikan pesan yang tidak sesuai dengan kata-kata kita. Salah satu aspek utama komunikasi adalah ekspresi wajah dari emosi.

## **3. Bentuk Interaksi Sosial**

### **a. Interaksi Sosial Asosiatif**

Interaksi sosial asosiatif adalah bentuk interaksi sosial yang positif karena mengarah pada kesatuan. Interaksi sosial asosiatif berkembang karena adanya interaksi positif yang berlangsung antarpelaku hubungan sosial asosiatif.

#### **1) Kerjasama**

Kerjasama adalah bentuk interaksi yang utama dari suatu proses interaksi sosial asosiatif, karena dilakukan untuk memenuhi suatu kepentingan atau kebutuhan bersama-sama. Oleh karena itu kerjasama merupakan suatu usaha bersama-sama atau individu-individu atau kelompok sebagai usaha mencapai suatu kepentingan atau tujuan yang telah disepakati bersama-sama.

Beberapa bentuk dari kerjasama diantaranya adalah

##### **a) Bargaining**

Adalah bentuk kerjasama dengan melakukan perjanjian untuk pertukaran barang atau jasa diantara organisasi-organisasi, baik dua pihak atau lebih;

##### **b) Coalition (Koalisi),**

Merupakan bentuk kerja sama yang penggabungan antara organisasi dua atau lebih yang berusaha dalam mencapai tujuan bersama yang telah disepakati;

##### **c) Joint Venture**

Adalah kerjasama dalam bentuk pendirian atau penyelesaian dalam suatu proyek-proyek yang dirancang sebelumnya;

##### **d) Cooptation**

(Kooptasi) merupakan penerimaan suatu unsur yang baru dalam suatu kepemimpinan baru di dalam suatu organisasi atau aktivitas politik.

##### **e) Akomodasi**

Akomodasi adalah suatu proses seorang individu atau kelompok dalam tahap penyesuaian akibat pertentangan yang terjadi sebelum akomodasi, dalam rangka mengatasi ketegangan. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu interaksi sosial

yang seimbang, tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berkembang tumbuh di masyarakat. Bentuk-bentuk dari akomodasi diantaranya adalah

- 1) **Toleration (toleransi)** merupakan bentuk akomodasi tanpa persetujuan bersama;
- 2) **Coercion (koersi)** adalah bentuk dari akomodasi yang prosesnya dilaksanakan secara paksaan, di mana salah satu pihak menguasai pihak lain;
- 3) **Arbitration (perwasitan)** suatu bentuk penyelesaian masalah melalui pihak ketiga, apabila masing-masing pihak yang bertentangan tidak mampu menyelesaikan sendiri;
- 4) **Mediation (mediasi)** penyelesaian sengketa yang menyerupai *arbitration*, tetapi pihak ketiga hanya sebagai perantara dan tidak mempunyai kewenangan mengambil prakarsa;
- 5) **Conciliation (konsiliasi)** adalah usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih, agar tercapai persetujuan bersama.

#### f) **Asimilasi**

Asimilasi merupakan pembaruan dari dua kebudayaan yang disertai dengan suatu ciri khas kebudayaan asli yang hilang, sehingga terbentuk kebudayaan baru. Asimilasi ditandai dengan usaha-usaha dalam mengurangi perbedaan yang terjadi antar orang atau suatu kelompok. Dengan adanya asimilasi, maka orang-orang dari kedua kelompok akan berusaha untuk sedikit demi sedikit mengurangi perbedaan diantara mereka.

#### g) **Akulturasasi**

Akulturasasi adalah percampuran kebudayaan. Akulturasasi dapat terjadi saat suatu kelompok yang punya kebudayaan tertentu dihadapkan pada suatu unsur budaya asing yang secara sadar atau tidak mulai diterima keberadaannya tanpa berpengaruh pada budaya yang sudah ada. Contohnya seperti bangunan Masjid Demak yang merupakan tempat ibadah umat Islam memiliki corak candi Hindu dengan atap bertingkat seperti layaknya candi Hindu.

### b. **Interaksi Sosial Disosiatif**

Jenis yang kedua adalah interaksi sosial disosiatif atau interaksi sosial disosiatif. Interaksi sosial disosiatif memiliki hasil akhir yang negatif atau berujung pada perpecahan antar individu maupun kelompok. Interaksi sosial disosiatif berkembang dan tumbuh karena terdapat suatu perselisihan atau suatu kompetisi dari para pelaku yang melakukan hubungan disosiatif. Bentuk interaksi disosiatif terbagi menjadi beberapa bentuk, diantaranya adalah:

#### 1) **Persaingan**

Persaingan atau kompetisi merupakan interaksi yang bersifat negatif. Persaingan atau kompetisi timbul dari dua individu atau lebih dengan saling memperebutkan suatu yang jumlahnya terbatas, sehingga memungkinkan untuk melakukan segala cara. Persaingan secara perorangan disebut dengan persaingan pribadi, sementara persaingan yang bukan bersifat pribadi yakni persaingan antarkelompok. Contoh dari hal tersebut adalah persaingan antara perusahaan-perusahaan dalam memperebutkan daerah pemasaran.

#### 2) **Kontravensi**

Kontravensi adalah suatu proses sosial yang terjadi di dalam persaingan dan pertentangan atau konflik. Kontravensi merupakan sikap untuk menuju suatu ketidaksenangan. Kontravensi mempunyai beberapa macam bentuk, antara lain:

kontravensi umum, kontrvensi sederhana, kontravensi intensif, kontravensi rahasia, dan kontravensi taktis.

### 3) Pertentangan/Konflik Sosial

Konflik sering terjadi dengan disertai berbagai ancaman dan kekerasan.

Pertentangan/konflik mempunyai beberapa macam pertentangan, seperti pribadi, rasial, antarkelas sosial, politik dan internasional.

## 4. Pembentukan Karakteristik Budaya (Kebiasaan) Masyarakat Daerah

Kebudayaan merupakan suatu konsep yang sangat luas sekali. Kebudayaan dalam kacamata sosiologi adalah ide-ide, keyakinan, perilaku sehari-hari, dan produk-produk umum yang diciptakan dan digunakan bersama. Singkatnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang tercipta dan dimiliki oleh seorang manusia pada saat berinteraksi secara bersama-sama. Kebudayaan membentuk individu untuk memandang dunia dengan caranya.

Budaya sangat bervariasi di seluruh dunia. Kita mengenal budaya industri Barat, budaya Timur Tengah, sampai budaya Korea Selatan. Cara-cara hidup masing-masing budaya seringkali tampak “normal” dan seringkali “lebih baik” bagi sebagian orang. Namun, kebudayaan lain yang berbeda terdapat di seluruh permukaan bumi yang nampak “normal” atau “lebih baik” untuk sebagian besar orang lain. Kebudayaan yang berbeda-beda dapat berakibat *culture shock*, atau gagap dalam menghadapi keadaan situasi dan cara-cara hidup sehari-hari yang tidak biasa.

Hampir setiap perilaku manusia dipelajari, mulai dari berbelanja, menikah, cara mengungkapkan perasaan, sampai cara mendidik anak. Bagi seseorang yang dibesarkan di Sumatra bagian barat, adat istiadat pernikahan sebuah keluarga dari Jawa bagian tengah atau timur mungkin tampak aneh atau bahkan salah. Sebaliknya, seseorang dari keluarga tradisional di pesisir Pulau Sulawesi akan memiliki gagasan yang berbeda dalam mengasuh anak jika dibandingkan dengan keluarga di perbukitan pedalaman Pulau Papua. Dengan kata lain, cara pandang orang terhadap pernikahan dan pengasuhan anak sangat bergantung pada apa yang telah diajarkan kepada mereka. Perilaku berdasarkan adat istiadat yang dipelajari merupakan sesuatu yang dianjurkan. Mengetahui aturan-aturan dalam adat istiadat yang tidak tertulis dapat membantu individu-individu merasa aman dan “normal”. Individu-individu banyak menginginkan untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan percaya diri bahwa suatu perilaku dari mereka tidak dapat diganggu. Namun, tindakan-tindakan yang terlihat sederhana seperti pergi ke tempat kerja membuktikan banyak kesopanan budaya



## WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK

PETUNJUK :

1. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.
2. Pelaksanaan diskusi dengan menggunakan metode jig saw yang akan dijelaskan pada waktu diskusi akan dilaksanakan.
3. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA : 1.

2.

3.

4.

5.

Tema : Interaksi Sosial Masyarakat	
Pertanyaan tiap kelompok	Jawaban
Apa Syarat Interaksi Sosial?	
Bagaimana proses dari Kontak Sosial?	
Bagaimana komunikasi di antara masyarakat?	
Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif?	
Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial disosiatif?	

Tugas Masing-Masing Kelompok	
Nomor Kelompok	Tema
1	Kontak Sosial
2	Komunikasi
3	Interaksi Sosial Asosiatif
4	Interaksi Sosial Disosiatif
5	Kontak Sosial
6	Interaksi Sosial Asosiatif

## **MATERI AJAR : PEMBIASAAN DIRI UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGAN**

Pelestarian lingkungan hidup merupakan upaya menjaga agar kondisi lingkungan hidup tetap terjaga dengan meningkatkan daya dukungnya. Upaya ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa sumber daya alam yang ada dapat mendukung kehidupan secara berkesinambungan. Berikut

merupakan beberapa contoh aktivitas pelestarian lingkungan hidup berupa pelestarian sumber daya udara, air, dan tanah.

### **1. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Udara**

Usaha pelestarian sumber daya udara akibat aktivitas pabrik dapat dilakukan dengan pemasangan alat penyaring udara. Sedangkan pelestarian sumber daya udara karena asap dari kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan kendaraan bermotor untuk jarak dekat dengan menggunakan sepeda. Penanaman pohon juga merupakan usaha pelestarian sumber daya udara karena pohon dapat memproduksi oksigen (O<sub>2</sub>) sehingga udara menjadi lebih bersih.

### **2. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Air**

Air merupakan sumber kehidupan. Pelestarian sumber daya air dapat diusahakan melalui memelihara dan melindungi sumber air. Upaya untuk menjaga ketersediaan air dapat dilakukan dengan pengaturan siklus hidrologi seperti menyimpan air hujan di dalam profil tanah melalui sumur resapan. Kegiatan lain yang dapat dilakukan yaitu melaksanakan program kali bersih, merawat dan membersihkan pintu-pintu air, dan penindakan bagi pelanggaran aturan yang dengan sengaja membuang limbah ke sungai juga harus ditegakkan.

### **3. Pembiasaan Melestarikan Sumber Daya Tanah**

Pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan melindungi, memperbaiki tanah agar kembali produktif, dan meningkatkan produktivitas tanah. Pemanfaatan pupuk organik lebih aman dan tidak mencemari tanah dibandingkan penggunaan pupuk kimia. Selain itu upaya pelestarian sumber daya tanah dapat dilakukan dengan bioremediasi. Bioremediasi merupakan proses pembersihan pencemaran tanah dengan menggunakan mikroorganisme (jamur, bakteri). Tujuan kegiatan ini yaitu dapat memecah atau menurunkan tingkat zat-zat yang mencemari lingkungan sehingga menjadi bahan yang tidak beracun.

## **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

1. Kerjakan tugas di bawah ini dengan cara melakukan observasi lapangan bersama seluruh anggota kelompokmu.
2. Amatilah lingkungan sekitar ponpes dan catatlah jenis-jenis polusi yang antum temukan pada catatan lembar hasil observasi yang telah disediakan
3. Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan b tabel berikutnya
4. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok

5. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

LEMBAR PENGAMATAN LAPANGAN	
JENIS POLUSI	BENTUK POLUSI
POLUSI / PENCEMARAN TANAH	
POLUSI /PENCEMARAN AIR	
POLUSI/PENCEMARAN UDARA	

LEMBAR HASIL DISKUSI KELOMPOK	
JENIS POLUSI	UPAYA UNTUK MENGATASI
POLUSI / PENCEMARAN TANAH	
POLUSI /PENCEMARAN AIR	
POLUSI/PENCEMARAN UDARA	

## **MATERI AJAR : AKTIVITAS MANUSIA ZAMAN PRAAKSARA**

Akal manusia menjadikan dirinya menjadi makhluk yang paling berbeda dan mempunyai keistimewaan untuk mengelola kebutuhan hidupnya dan terus berkembang menjadi lebih baik. Aktivitas manusia untuk menjalankan aktivitasnya, seperti untuk mendapatkan makanan, banyak menggunakan akalanya dan mengoptimalkan fungsi indra seperti penglihatan dan pendengaran serta fiiknya. Penggunaan akal manusia dapat menciptakan teknologi yang tersedia dari alam sekitar. Batu, tulang dan kayu dapat digunakan untuk menciptakan alat yang digunakan untuk berburu hewan dan mengumpulkan makanan. Alat-alat tersebut selama bertahun-tahun selanjutnya mengalami perkembangan dan inovasi sesuai dengan kebutuhan pada zamannya

### **1. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana**

Keadaan yang tidak stabil dan sering berganti di permukaan bumi dalam bentuk fiik, iklim, dan sebagainya telah dihadapi oleh manusia. Makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan sudah menyebar merata di bumi.

Perburuan dan pengumpulan makanan menjadi aktivitas keseharian manusia pada masa ini. Mereka berburu hewan seperti rusa, kuda, kijang, kerbau, gajah, dan beberapa hewan lainnya. Pengumpulan makanan berupa umbi-umbian, buah-buahan, dan berbagai tanaman yang dapat dimakan.

Manusia pada masa ini hidup berpindah-pindah dengan berkelompok. Daerah-daerah yang ditempati oleh manusia perlu memperhatikan ketersediaan makanan yang cukup. Mereka hidup berpindah-pindah dan menghuni gua-gua serta cerukan. Pada tahap berburu dan mengumpulkan makanan sederhana ini, penemuan api dan alat-alat sangat penting.

Api digunakan untuk meramu makanan dan alat-alat menjadi hal yang penting karena pada perkembangannya alat-alat akan dibuat lagi lebih canggih dan halus. Api menjadi penting dalam kehidupan manusia dalam mengembangkan teknologi.

Pada masa ini, alat-alat yang digunakan masih bersifat kasar dan terbuat dari batu, tulang, atau kayu. Alat-alat dari batu yang digunakan misalnya kapak perimbas, kapak penetak, pahat genggam, dan kapak genggam; alat serpih-bilah seperti pisau, peraut, gurdi, dan mata panah; serta alat-alat yang terbuat dari tulang belulang atau tanduk. Hasil-hasil kebudayaan pada zaman ini secara arkeologis disebut dengan zaman *paleolithikum*.

Zaman *paleolithikum* dapat dibedakan menjadi dua kebudayaan, yaitu kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong. Kebudayaan Pacitan menunjukkan alat-alat dari batu seperti kapak tapi tidak mempunyai tangkai atau alat penetak (*chopper*). Alat ini digunakan dengan cara digenggam dengan tangan. Alat-alat tersebut masih memiliki permukaan yang sangat kasar. Pada kebudayaan Ngandong banyak didapatkan alat dari tulang selain kapak genggam dari batu. Alat-alat dari tulang dibentuk tajam karena

digunakan untuk mengorek umbi-umbian. Selain itu ada juga yang disebut *flkes* (alat-alat kecil) yang dibuat dari batu yang indah.

## 2. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Lanjut

Pada era berikutnya, kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut masih bergantung kepada faktor alam. Faktor-faktor tersebut adalah kesuburan, iklim, dan terdapatnya sumber makanan (hewan dan tumbuhan). Mereka hidup dengan berburu hewan darat, menangkap ikan di sungai/laut, mencari kerang-kerangan di tepi pantai dan mengumpulkan biji-bijian, umbi-umbian, buah-buahan serta daun-daunan. Hidup berburu dan meramu makanan masih menjadi aktivitas sehari-hari. Namun, pada saat ini faktor-faktor alam menjadi sangat sulit untuk diprediksi. Tanda-tanda mereka sudah menetap dan bercocok tanam untuk menghasilkan makanan sendiri sudah tampak untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang tidak menentu. Mereka sudah mulai menetap cukup lama di gua-gua (*abris sous roche*) dan cerukan di tepi pantai. Mereka memilih tempat tinggal yang dekat dengan sumber air. Jika Kita perhatikan, kehidupan manusia pasti dekat dengan sumber air hingga saat ini. Pertanian sudah mulai dilakukan dengan menanam padi, umbi-umbian dan kacang-kacangan. Mereka juga sudah mencoba untuk berternak dengan menjinakkan hewan. Namun, tradisi berpindah dan mengumpulkan makanan masih dominan dan menjadi aktivitas keseharian mereka. Mereka yang tinggal dipantai meninggalkan jejak yaitu berupa sampah dapur berupa kulit kerang atau disebut *kjokkenmoddinger*. Pada masa ini manusia sudah masuk kedalam masa *Mesolithikum* berdasarkan arkelogis.

Alat-alat yang digunakan masih sama dengan masa sebelumnya. Alatalat dari batu, tulang, tanduk, kulit kerang dan bambu. Alat-alat dari batu, tulang dan kulit kerang dibuat untuk serpih-bilah dan kapak genggam Sumatra. Alat-alat ini sudah lebih halus dibandingkan dengan masa sebelumnya. Bambu dapat dijadikan sebagai cungkil dan sudip sebagai alat untuk mencungkil dan membersihkan umbi-umbian.

## 3. Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam adalah masa terpenting dalam sejarah manusia. Peralihan kebudayaan manusia dalam kebiasaan berburu dan mengumpulkan makanan ke masa untuk bercocok tanam mempunyai proses yang sangat panjang. Pada masa ini, manusia sudah memasuki babakan sejarah *Neolithikum* berdasarkan arkeologis.

Manusia pada masa ini bercocok tanam dengan membuka lahan baru. Mereka memanfaatkan hutan dan semak dengan cara ditebang dan dibakar kemudian mereka tanami dengan cara sederhana. Tetapi teknik tersebut mempunyai dampak yang cukup besar. Kegiatan berburu dan mengumpulkan makanan masih dijalankan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada masa ini mulai ada pola-pola perkampungan dan sudah hidup menetap secara berkelompok dengan beberapa keluarga. Populasi manusia meningkat pada masa ini. Mereka mulai mengatur hidup dengan kegiatan-kegiatan dalam kehidupan perkampungan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan pembagian hasil

secara adil.

Pola hunian perkampungan berada di sekitar sumber air dan dataran tinggi. Pinggiran sungai, danau, tepian pantai dan daerah pantai merupakan indikator untuk mereka tempati. Mereka memilih dataran tinggi untuk berlindung dari serangan musuh dan binatang-binatang buas. Pola hunian yang menjadi perkumpungan menumbuhkan rasa gotong royong di dalam setiap anggota hunian. Mereka terbiasa menebang pohon, membakar semak belukar, menabur benih, memanen, membuat gerabah, tukar-menukar, berburu, dan menangkap ikan. Mereka terbiasa bekerja sama dengan dipimpin oleh seorang pemimpin di perkampungan.

Komunikasi di antara mereka pada masa ini sudah maju. Penggunaan bahasa sudah menciptakan komunikasi yang berkembang menjadi bahasa yang berkembang hingga saat ini. Kedudukan pemimpin ditunjukkan kepada orang paling tua yang berwibawa. Tradisi menghormati orang tua sebagai peran pemimpin telah ada sejak masa ini.

Masa bercocok tanam mendorong penggunaan teknologi yang lebih maju dari masa sebelumnya. Alat-alat yang digunakan sudah diasah. Alatalat yang digunakan seperti beliung persegi, kapak lonjong, kapak batu, mata panah dan mata tombak. Alat-alat obsidian atau batu kecubung berkembang. Gerabah juga mulai digunakan dengan teknik pembuatan yang sederhana. Perhiasan-perhiasan juga sudah diciptakan seperti gelang dari batu dan kulit kerang. Manusia pada zaman ini meninggalkan benda-benda seperti menhir, dolmen, sarkofagus, kubur berundak, peti kubur batu, palung, lesung batu, dan patung-patung batu.

#### 4. **Masa Perundagian**

Masa perundagian diperkirakan oleh ahli sejarah adalah masa akhir dari masa prasejarah atau praaksara. Perundagian berasal dari kata dasar *undagi*. Dalam bahasa Bali, kata *undagi* berarti seseorang atau sekelompok orang atau golongan masyarakat yang mempunyai keterampilan dan/ atau kepandaian suatu jenis usaha tertentu dalam membuat gerabah, perhiasan dari kayu/sampan/batu. Berdasarkan ilmu arkeologi, manusia telah memasuki zaman logam pada masa perundagian.

Manusia pada zaman ini sudah tidak lagi berpindah. Mereka lebih nyaman untuk menetap secara berkelompok dengan membangun perkampungan dan desa. Mereka sudah menyebar dengan menetap di desa-desa di daerah pegunungan, dataran rendah dan pantai. Mereka sudah terbiasa untuk mengatur kebutuhan sehari-hari (bertani dan berternak) dengan bergotong royong dan dibagi rata secara adil.

Pada zaman ini menunjukkan kemajuan yang amat pesat. Pola ini masih digunakan di sekitar kita. Sistem pembagian kerja menjadi lebih ketat dan berkembang kepada kegiatan sehari-hari dalam bermasyarakat. Aktivitas sehari-hari dibagi berdasarkan kepada keterampilannya. Manusia menjadi terarah dengan mengetahui pengetahuan dan kemampuan masing-masing.

Perkembangan ini menjadikan manusia terbagi menjadi golongan-golongan tertentu dalam melakukan pekerjaan. Sistem pekerjaan ini juga berkembang dengan sangat baik.

Pekerjaan semakin terspesialisasi kepada sub-sub yang lebih kecil dan spesifik.

Kemampuan manusia dalam menghasilkan teknologi jauh lebih tinggi dibandingkan masa sebelumnya. Manusia sudah mengenal teknik dalam mengecor logam. Mereka melebur bijih logam untuk dibuat benda-benda keperluan untuk aktivitas sehari-hari. Penemuan-penemuan baru dengan teknik peleburan, percampuran, penempaan, dan pencetakan jenis-jenis logam. Emas dan tembaga menjadi logam yang sering dilebur karena titik leburnya tidak membutuhkan suhu yang tinggi. Perhiasan-perhiasan diciptakan beraneka ragam seperti cincin, gelang, kalung, penutup lengan dan sebagainya.

Manusia juga sudah ulung dalam berlayar. Mereka melakukan perdagangan dengan daerah lain mengarungi lautan luas. Perahu bercadik memainkan peranan besar dalam melangsungkan hubungan-hubungan dengan daerah lain. Perdagangan dilakukan dengan sistem barter atau tukar menukar. Barang-barang yang laku kala itu adalah nekara perunggu dan perhiasan-perhiasan dari logam dan manik-manik. Mereka mempercayai bahwa benda-benda tersebut mempunyai unsur magis dan bersifat khas. Unsur-unsur ini masih lestari di Indonesia. Mereka masih mempercayai unsur-unsur magis yang dipercayai terdapat di dalam benda-benda sehingga diberi nama dan dirawat dengan baik.

## WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK

PETUNJUK :

1. Pelajarilah dengan seksama materi manusia zaman praaksara, kemudian kerjakan tugas pada tabel tersebut di bawah.
2. Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tugas tersebut.
3. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

1. Identifikasilah kehidupan zaman praaksara kemudian masukkan dalam tabel hasil identifikasi kelompok antum sesuai dengan pembabakan zaman berdasarkan arkeologis

No	Babakan Zaman Berdasarkan Arkeologis	Temuan Peninggalan Benda	Penjelasan Bentuk Benda
1.	Paleolithikum		

2.	Mesolithikum		
3.	Neolithikum		
4.	Logam		

2. Bagaimana cara manusia berburudan mengumpulkan makanan?
3. Bagaimana pembagian kerja antara lakilaki dan wanita di zaman Praaksara?



## **MATERI AJAR : MENGENAL LELUHUR BANGSA INDONESIA**

Kita tentu mengetahui bahwasannya Indonesia merupakan negara kepulauan. Negara Indonesia melintang dari Sabang sampai Merauke dan dari Pulau Miangas sampai Pulau Rote. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dijalin dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika* bersatu padu dan kokoh hingga kini. Meskipun berbagai isu dan cobaan memecah-belah bangsa Indonesia, kekuatan rakyat Indonesia tetap dapat bersatu dalam satu kesatuan. Tidak mudah untuk dipecah belah. Isu-isu yang muncul seperti isu suku dan ras sering dijadikan pemicu untuk memecah belah. Kita tentunya perlu mengetahui berbagai ilmu pengetahuan terkait dengan leluhur bangsa Indonesia agar dapat Kita jadikan hikmah dari mana dan siapa diri Kita sendiri. Identitas Kita disamping suku dan ras adalah satu, yaitu warga negara Indonesia yang mempunyai kewajiban dan hak yang sama.

Kepulauan Indonesia saat ini dihuni oleh berbagai suku yang menurut para ahli belum dapat secara pasti dilacak asal-usulnya. Namun, Kita perlu mengetahui asal-usul leluhur Kita berdasarkan bukti arkeologis, bukti linguistik (kebahasaan), dan bukti genetik yang ditemukan.

### **1. Bukti Linguistik (kebahasaan)**

Berdasarkan kepada bukti linguistik (kebahasaan) para ahli menduga bahwa orang-orang yang menggunakan bahasa Austronesia di kepulauan Indonesia sama dengan yang ada di daerah Pasifi Barat Daya. Para ahli berpendapat bahwa adanya kesamaan bahasa induk antara orang-orang yang ada di Indonesia, negara-negara Asia Tenggara dan daerah Pasifi. Bahasa induk Austronesia yang digunakan orang-orang Indonesia, negaranegara Asia Tenggara dan Pasifi kemungkinan berasal dari Asia Daratan (sekitar Vietnam dan Annam) sehingga para ahli menduga orang-orang yang berada di kepulauan Indonesia pada saat ini berasal dari daerah daratan Asia.

### **2. Bukti Arkeologis**

Berdasarkan kepada bukti arkeologis para ahli berdasarkan kepada bukti terbaru berpendapat bahwa leluhur bangsa Indonesia berasal dari daerah sekitar Taiwan dan menamakan teorinya dengan *Out of Taiwan*. Ada beberapa tahapan dari bangsa Austronesia untuk migrasi dari sekitar Taiwan ke wilayah Asia Tenggara dan Indonesia serta Pasifik.

- a. Tahap I 5.000 tahun sebelum Masehi (SM) yaitu migrasi para petani dari Tiongkok Selatan mencapai Taiwan. Pada masa ini bahasa Austronesia baru muncul beberapa abad kemudian (sekitar 4.000 SM).
- b. Tahap II migrasi dari Taiwan ke daerah Filipina (2.500 SM). Setelah menetap selama berabad-abad, populasi bangsa Austronesia yang berada di Taiwan kemudian bermigrasi ke selatan menuju Filipina.
- c. Tahap III migrasi dari Filipina ke arah selatan dan tenggara (menjelang 2.000 SM). Bangsa Austronesia kemudian bermigrasi kembali ke arah Kalimantan dan Sulawesi serta ke tenggara menuju Maluku Utara. Setelah proses ini kemudian mereka pecah untuk melakukan migrasi ke arah barat dan timur.

- d. Tahap ke IV migrasi dari Maluku Utara ke selatan dan timur (2.000 SM). Mereka kemudian bermigrasi kembali menuju ke arah timur mencapai daerah Nusa Tenggara dan Papua Barat. Sementara bangsa Austronesia yang melakukan migrasi ke barat menuju ke Jawa dan Sumatra.
- e. Tahap ke V Migrasi dari Papua Utara ke barat dan timur (2.000- 1.500 SM). Bangsa Austronesia yang tinggal di pantai utara daerah Papua Barat bermigrasi dengan arus balik ke arah barat menuju Halmahera Selatan, Kepulauan Raja Ampat, dan pantai sebelah barat Papua. Sementara bangsa Austronesia yang berada di Jawa dan Sumatra menyebar kembali ke utara ke arah Vietnam dan Semenanjung Malaya. Bahkan pada awal tahun Masehi mereka juga menyebar dari Kalimantan ke Madagaskar. Sebelum migrasi bangsa Austronesia di kepulauan Indonesia, tepatnya di Papua pedalaman, terdapat bangsa Paleo-Melanosoid. PaleoMelanosoid merupakan leluhur orang-orang yang berada di pedalaman dan penduduk asli Australia. Bangsa Paleo-Melanosoid bermigrasi ke daratan Papua dan Australia sekitar 800.000 tahun yang lalu. Pada masa tersebut, daratan Papua dan Australia bersatu. Bangsa Paleo-Melanosoid yang berada di Papua dan Australia seiring berjalan waktu berkembang sesuai dengan keadaan fisik daerah masing-masing kecuali yang berada di pedalaman yang berhasil mempertahankan adat istiadat dan budayanya.

Orang Papua asli mendapat pengaruh ciri-ciri fisik pendatang dari Austronesia yang tiba setelahnya yang berada di sekitar pesisir. Campuran Paleo-Melanosoid dan Austronesia mengakibatkan kebinekaan ragawi orang Papua sekarang.

### **3. Bukti Genetika**

Berdasarkan kepada bukti genetika menunjukkan di daerah kepulauan Indonesia sudah didiami oleh penduduk sebelum bangsa Austronesia datang bermigrasi dari Taiwan. Bahkan bukti yang lain menunjukkan bahwa terdapat migrasi dari selatan menuju utara (kepulauan Indonesia menuju ke daratan Asia) dan memungkinkan bahwa penutur bahasa Austronesia berasal dari daerah Indonesia kemudian menyebar ke utara.

Kita tentunya perlu memahami informasi mengenai dari mana asal-usul leluhur Kita sendiri seiring penemuan dan kajian lebih lanjut mengenai leluhur bangsa Indonesia. Perdebatan yang ada cukup Kita ketahui berdasarkan berbagai fakta dan data. Kita tentunya juga perlu mengetahui dan bersepakat, leluhur bangsa Indonesia membutuhkan proses yang lama dari generasi ke generasi hingga sampai ke kita dan adik-adik kita.

Leluhur Kita mempunyai kebudayaan yang ditinggalkan dan dilestarikan sebagai identitas yang perlu Kita banggakan. Kita adalah satu keluarga, keluarga bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Pulau Rote. Kita perlu bangga menjadi bangsa Indonesia yang mempunyai leluhur dengan sejarah yang panjang dengan menghasilkan keragaman budaya di dalamnya.

### **4. Diaspora Bangsa Indonesia**

Pada catatan sejarah, bangsa Indonesia tercatat pandai dalam mengarungi samudra. Mereka melakukan perjalanan, baik untuk mengeksplorasi alam, berdagang dan berinteraksi dengan sesama manusia di lain daerah. Pada pembahasan kali ini, Kita perlu

memahami mengenai diaspora bangsa Indonesia.

#### **a. Orang Bugis dan Dayak di Afrika Selatan**

Orang Bugis dan Mandar merupakan suku yang terampil dalam melaut dan membuat kapal. Orang Bugis dan Mandar terkenal sebagai suku yang pandai melaut dan membuat kapal.

Mereka terkenal dengan terampil membuat dan menggunakan kapal Pinisi. Kapal Pinisi membantu mengarungi dunia, mengarungi samudra.

Terdapat banyak pendapat perihal pendatang berwajah Melayu di Afrika Selatan, tepatnya di Madagaskar. Pendapat ini dapat dikerucutkan menjadi dua, yaitu kelompok suku Dayak dan suku Bugis. Berbagai studi menunjukkan keterampilan bangsa Indonesia adalah melaut. Begitu pun dengan kemampuan suku Dayak dan Bugis yang dapat berhasil sampai Madagaskar. Suku Dayak teridentifikasi di Madagaskar melalui studi bahasa. Bahasa yang berada di Madagaskar diidentifikasi berasal dari bahasa Maanjaan (suku Maanjaan di Lembah Barito, Kalimantan). Suku Maanjaan tidak pernah berlayar jauh karena mereka terbiasa hidup dengan budaya sungai. Kemungkinan besar, suku Maanjaan dibawa oleh para pelaut Bajau yang kerap membawa orang Indonesia ke Afrika dan Madagaskar.

Diaspora Suku Bajau yang tersebar di belahan penjuru dunia. Dialek komunitas yang sering berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain sangat berbeda dengan suku-suku yang tinggal menetap. Dugaan sementara menyimpulkan suku Bajau memengaruhi dialek suku Dayak karena mereka pernah singgah dan menetap di Kalimantan.

Penelitian lain menunjukkan darah suku Dayak mengalir di tubuh penduduk Madagaskar. Pada masa lampau, etnis Dayak berlayar dengan perahu ke Samudra Hindia dan diduga terdampar di Madagaskar yang sebelumnya tidak berpenghuni. Suku Dayak diduga sebagai pemukim pertama di Madagaskar. Ini ditunjukkan dengan bukti bahwa suku-suku di dataran tinggi yaitu Merina, Sihanaka, dan Betsileo menggunakan bahasa komunikasi yang mirip dengan bahasa Barito yang banyak digunakan di Kalimantan bagian Selatan.

Suku Bugis teridentifikasi dan kemungkinan besar menjadi salah satu dari diaspora bangsa Indonesia yang datang pertama ke Madagaskar. Mereka diduga ke Madagaskar/Afrika Selatan karena menjadi tawanan politik Belanda. Mereka didatangkan untuk dipekerjakan sebagai budak di Tanjung Harapan. Mereka tidak pernah kembali dan menetap di Madagaskar/Afrika Selatan. Tawanan politik yang dibawa Belanda salah satunya adalah Syekh Yusuf, seorang tokoh Bugis dari Gowa Makassar. Beliau menetap di Afrika Selatan dan menyiarkan agama Islam di sana terutama di kalangan para budak yang kemudian membentuk komunitas Islam. Sebagai tanda penghormatan, salah satu kota kecil tempat ia berdakwah di Afrika Selatan dinamakan Macassar. Di samping berlayar dan berdagang, pemerintah Belanda di abad ke-17 juga melakukan praktik migrasi paksa. Mereka memanfaatkan orang-orang yang diasingkan ke Afrika Selatan untuk membangun koloni di Tanjung Harapan. Orang-orang yang diasingkan tersebut banyak berasal dari keturunan sultan dan pangeran dari

Jawa dan Makassar. Seiring waktu, mereka menggabungkan diri menjadi satu komunitas.

## 5. Orang Bugis di Malaysia

Proses penggabungan kebudayaan Bugis ke Malaysia dengan cara menjadi orang Melayu. Mereka menjadi seorang Muslim, menggunakan bahasa Melayu dan menerapkan adat istiadat Melayu. Orang-orang Bugis mudah untuk melakukan hal tersebut karena budaya, bahasa, dan adat istiadat yang tidak berbeda jauh.

Antara tahun 1855-1920, banyak pendatang dari Indonesia (Jawa, Madura dan Kalimantan) yang menetap dan membuka lahan baru di Johor. Mereka menebang hutan dan menjadikannya perkebunan. Ada juga yang datang juga untuk bekerja sebagai kuli kontrak di perkebunan milik keluarga Arab. Mereka berangkat dari Indonesia ke Johor menaiki kapal Suku Bugis.

Migrasi Suku Bugis secara besar-besaran terjadi pada 24 Juli 1669 akibat dari jatuhnya ibu kota Kerajaan Gowa, Somab Opu ke tangan Belanda. Mereka bermigrasi ke daerah Semenanjung Malaya dan Kalimantan bagian utara (Borneo). Hal tersebut merupakan cikal bakal dari diaspora Bugis di daerah Sabah dan Serawak, Malaysia. Pemerintah Belanda pada tahun 1882-1885 mendatangkan Suku Bugis ke Tawau dengan tujuan membangun daerah Tawau dan membuka perkebunan kelapa.

Suku Bugis bermigrasi secara kelompok yang dipimpin oleh tokoh-tokoh bangsawan. Kaum laki-laki datang terlebih dahulu dan selanjutnya membawa keluarga mereka

Suku Bugis dari generasi pertama memperoleh tanah dan membuka usaha-usaha perkebunan di Sabah. Mereka juga melakukan perdagangan dan menangkap ikan. Suku Bugis mendapat tempat istimewa dan punya posisi penting di Sabah. Tokoh Bugis diangkat menjadi pemimpin berbagai kelompok etnis yang ada di sana.

## 6. Orang Makassar (*The Macassans*) di Australia

Suku-suku pelaut di Nusantara memanfaatkan angin *monsoon* (muson) barat laut untuk berlayar ke Australia. Suku Bugis secara teratur berlayar ke Australia dan kerap singgah di Australia bagian utara sejak 1650. Mereka menyebut daerah Arnhem di Australia Utara dengan Marege dan wilayah barat laut Australia dengan sebutan Kayu Jawa. Suku Bugis pergi ke Australia Utara untuk mencari teripang (*sea cucumber*). Teripang tersebut kemudian diasapi dan diekspor ke Tiongkok. Pada perkembangannya, suku Bajau dan nelayan dari Buton juga datang untuk mencari teripang.

Nelayan Bugis banyak berdatangan dan singgah di Australia. Suku Bugis melakukan perjalanan dengan rute Makassar–Saleier, Wetar–Kisar– Leti–Moa–Pelabuhan Darwin. Jejak interaksi antara orang Bugis dan suku Aborigin yang tinggal di Australia dapat dilihat pada beberapa lukisan gua dan kulit kayu. Di samping itu, beberapa ritual yang dilakukan suku Aborigin (Australia) juga menunjukkan bukti interaksi tersebut.

Pada pertengahan abad ke-17 hingga awal abad ke-20, pelaut Makassar berkunjung secara rutin tiap musim ke Australia. Mereka mengumpulkan teripang sekaligus berdagang dengan membeli kulit kura-kura, kayu besi, mutiara, dan kulit kerang. Mereka juga menyediakan kebutuhan suku Aborigin seperti makanan, tembakau, alkohol, baju, panah, dan pisau.

Hubungan mereka sangat baik sehingga suku Aborigin beberapa kali ikut dan singgah di Makassar. Bahkan, beberapa diantaranya menetap di Makassar

## **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

### **PETUNJUK :**

1. Pelajarilah dengan seksama materi kegiatan manusia zaman praaksara, kemudian kerjakan tugas pada tabel tersebut di bawah.
2. Diskusikan hasil temuan antum dengan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tugas tersebut.
3. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

### **TUGAS :**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.

1. Bagaimana asal-muasal leluhur bangsa Indonesia?
2. Bagaimana pola persebaran leluhur bangsa Indonesia? Bagaimana kebenaran dari pendapat yang tersedia mengenai pola persebaran bangsa Indonesia?
3. Faktor-Faktor Diaspora Bangsa Indonesia Bagaimana faktor-faktor bangsa Indonesia dapat menyebar ke beberapa daerah di luar negeri?
4. Bagaimana karakteristik suku bugis yang dapat berlayar ke daerah-daerah di luar negeri?
5. Siapa Syeh Yusuf yang menjadi penyebar Islam di Afrika Selatan?
6. Bagaimana peran beliau di Indonesia?

## **MATERI AJAR : PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

### **1. Pembangunan Berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan masa kini Dengan meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan sehingga kualitas kehidupan saat ini tidak terganggu dan sumber daya alam akan tetap terjaga untuk menopang kehidupan generasi mendatang. Pembangunan berkelanjutan menjadi perdebatan karena sulit dimengerti dan dinilai menghambat pembangunan, terutama pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2015, masyarakat di semua negara mulai memandang penting pembangunan berkelanjutan dengan lahirnya Deklarasi *Sustainable Development Goals* (SDGs).

### **2. Karakteristik Pembangunan Berkelanjutan**

Karakteristik pembangunan berkelanjutan berbeda dengan pembangunan lainnya. Ciri-ciri tersebut antara lain setiap tindakan harus memperkirakan dampak terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan hidup; mendorong perilaku manusia yang mendukung pemanfaatan dan manajemen sumber daya alam secara berkesinambungan; menjunjung tinggi rasa tanggung jawab terhadap alam, berperan aktif dalam menjaga alam dalam melakukan kegiatan sosial dan ekonominya; Peningkatan kualitas manusia dimaksudkan agar manusia memiliki pengetahuan, kemampuan yang berdaya saing untuk menguasai teknologi dan memanfaatkan alam secara efisien dan bertanggung jawab; dan intervensi kebijakan dan fokus kegiatan saling memperhatikan keterkaitan antartujuan.

### **3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan**

Berdasarkan hasil Deklarasi SDGs terdapat 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang kemudian dikelompokkan menjadi 4 pilar. Keempat pilar tersebut yaitu pilar sosial, ekonomi, lingkungan hidup, dan tata kelola. Satu pilar berhubungan dengan pilar lainnya, misalnya pilar lingkungan terkait dengan pilar ekonomi karena perlunya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup.

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan komprehensif yang berlandaskan empat pilar pembangunan. Empat pilar tersebut yaitu pilar pembangunan sosial yang fokus terhadap kesejahteraan masyarakat. Pilar pembangunan ekonomi memfokuskan pada peningkatan ekonomi yang ramah lingkungan, kolaborasi dan inovasi. Pilar pembangunan lingkungan meliputi lingkungan hidup yang ada di darat dan perairan. Pilar pembangunan tata kelola berhubungan dengan usaha menjaga perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh.

## **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

1. Pelajarilah dengan seksama materi pembangunan berkelanjutan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
3. Salin jawaban hasil diskusi kelompok pada buku catatan antum masing-masing
4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan cara berdiskusi dengan anggota kelompokmu.

1. Apakah yang dimaksud pembangunan berkelanjutan?
2. Bagaimana karakteristik dari pembangunan berkelanjutan?
3. Jelaskan tujuan dari pembangunan berkelanjutan?

## **MATERI AJAR : KELANGKAAN DAN KEBUTUHAN MANUSIA YANG TIDAK TERBATAS**

Salah satu masalah ekonomi akan terus terjadi dan terus berlangsung adalah kelangkaan. Kelangkaan terjadi ketika sumber daya alam yang tersedia tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia. Kelangkaan tidak akan terjadi jika sumber daya yang tersedia melimpah, memiliki kualitas yang baik serta ditemui di mana saja dan kapan saja. Namun kenyataannya, manusia hampir tidak pernah puas dan tidak mampu mengimbangi ketersediaan sumber daya.

### **1. Macam-Macam Kelangkaan**

#### **a. Kelangkaan Sumber Daya Alam**

Kelangkaan sumber daya alam merupakan salah satu kelangkaan yang tidak dapat dihindari. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas saat ini, tidak akan mampu untuk memenuhi kebutuhan populasi manusia yang semakin bertambah pada masa mendatang. Semakin bertambahnya populasi manusia di dunia dan sumber daya yang jumlahnya terbatas menyebabkan kelangkaan. Diperlukan inovasi dan perbaikan dalam segala bidang agar kelangkaan ini dapat diatasi dan kebutuhan manusia tetap dapat terpenuhi.

#### **a. Kelangkaan Tenaga Kerja**

Kelangkaan tenaga kerja terjadi ketika sulit menemukan tenaga kerja yang kompeten untuk menjalankan proses produksi, baik barang maupun jasa. Jika keadaan ini terus berlanjut maka produksi akan terganggu dan menyebabkan masalah ekonomi pada suatu daerah. Selain tenaga produksi, perusahaan juga membutuhkan tenaga ahli. Tenaga ahli merupakan orang yang benar-benar kompeten dan ahli pada suatu bidang tertentu seperti dosen bagi perguruan tinggi, dokter bagi sebuah rumah sakit, insinyur teknik untuk bagian produksi, manager pemasaran dan akuntan bagi sebuah perusahaan.

#### **c. Kelangkaan Modal**

Kelangkaan dapat terjadi dalam bentuk penyediaan modal. Modal tidak hanya berbentuk uang tunai melainkan gedung, peralatan, dan mesin produksi. Modal yang terbatas akan memengaruhi kelangsungan proses produksi. Salah satu bentuk kelangkaan modal adalah penggunaan mesin produksi dengan kualitas rendah.

#### **d. Kelangkaan Keterampilan Kewirausahaan**

Keterampilan kewirausahaan adalah keterampilan yang mampu mengkombinasikan sumber daya alam, tenaga kerja dan modal. Seseorang dengan keterampilan kewirausahaan dapat meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan kuantitas produksi dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Keterampilan ini bertugas untuk mengelola faktor-faktor produksi sehingga menghasilkan produk yang bermutu, harga yang dapat bersaing serta mampu memenuhi kebutuhan akan produk tersebut.

### **2. Faktor yang Menyebabkan Kelangkaan**



**a. Pertumbuhan Penduduk yang Terus Meningkat**

Jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 238.518.000 jiwa dan diproyeksikan mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 271.066.000 jiwa (*bps.go.id*). Proyeksi peningkatan jumlah penduduk sebesar 32.548.000 atau 13,6% menyebabkan kebutuhan yang semakin meningkat pula. Peningkatan ini tidak seimbang dengan persediaan sumber daya alam yang jumlahnya terbatas. Misalnya peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan kebutuhan atas lahan tempat tinggal

**b. Alat Pemuas Kebutuhan yang Berasal dari Alam Jumlahnya Terbatas**

Berbagai sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun, sumber daya alam merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Jumlah sumber daya alam semakin berkurang dan dapat habis suatu saat nanti. Jika manusia tidak melakukan inovasi dan melakukan penghematan, maka kelangkaan sumber daya alam akan segera terjadi. Sebagai contoh, minyak bumi yang saat ini terus dieksploitasi lama-kelamaan akan habis. Padahal, minyak bumi membutuhkan waktu jutaan tahun untuk dipulihkan kembali

**c. Kerusakan Ekosistem Alam**

Eksplorasi manusia terhadap alam dapat merusak kelestarian yang ada di dalamnya. Misalnya merubah hutan menjadi ladang dan kebun untuk bercocok tanam secara besar-besaran dapat memengaruhi ekosistem yang ada di dalamnya. Keanekaragaman hayati dalam hutan akan terganggu, banyak tanaman mati dan hewan kehilangan tempat tinggalnya. Selain itu, perombakan hutan untuk ladang dan kebun dapat menyebabkan kebakaran hutan seperti yang terjadi di Riau dan Kalimantan tahun 2019 serta banjir bandang seperti yang terjadi di Bandung, Banten dan Masamba pada tahun 2020.

**d. Kecakapan Sumber Daya Manusia**

Penguasaan teknologi yang rendah serta modal yang terbatas mengakibatkan produksi tidak efektif dan efisien. Sumber daya tidak mampu dimanfaatkan secara optimal dan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia juga tidak maksimal. Teknologi dan kompetensi karyawan perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan hasil produksi sehingga kebutuhan manusia akan suatu produk dapat terpenuhi dengan harga yang relatif terjangkau sesuai kemampuan ekonomi masyarakat.

**e. Potensi Sumber Daya Alam yang Beragam**

Setiap daerah mempunyai kekayaan sumber daya alam yang beraneka ragam. Suatu daerah mempunyai tambang batubara yang melimpah tetapi lahannya dieksploitasi dan tidak dapat digunakan untuk bercocok tanam, sementara daerah lain memiliki tanah yang subur dengan hasil pertanian yang melimpah tetapi tidak memiliki tambang. Kedua daerah tersebut memiliki peluang kelangkaan yang berbeda. Jika pemerintah tidak dapat mengatasi kelangkaan ini maka akan memengaruhi perekonomian masyarakat di kedua daerah.

**f. Perkembangan Iptek yang Tidak Merata**

Negara maju mempunyai perkembangan iptek yang lebih cepat dan merata

dibandingkan negara berkembang. Perkembangan iptek ini berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas produksi suatu barang. Negara yang mempunyai perkembangan iptek baik akan memaksimalkan proses produksi dan berusaha memenuhi dengan optimal kebutuhan masyarakatnya yang membuat harga terjangkau.

### **3. Dampak Ekonomi atas Kelangkaan Sumber Daya**

Kelangkaan sumber daya memberikan dampak bagi perekonomian suatu negara, diantaranya adalah *pertama* produksi menurun, ketika sumber daya alam sebagai bahan baku langka maka bahan baku produksi akan berkurang dan terjadi penurunan jumlah produksi. Penurunan jumlah produksi ini akan memengaruhi daya beli dan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan atas barang tersebut. *Kedua*, harga barang meningkat, ketika jumlah barang yang tersedia di pasar sedikit sedangkan jumlah kebutuhan barang tersebut meningkat akan mengalami kenaikan harga dan memengaruhi kondisi ekonomi. *Ketiga*, pendapatan masyarakat yang menurun, perusahaan yang mengurangi jumlah produksinya akan mengurangi jumlah tenaga kerja.

## **WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK**

PETUNJUK :

1. Pelajarilah dengan seksama materi kelangkaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
3. Salin jawaban hasil diskusi kelompok pada buku catatan antum masing-masing
4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

1. Bagaimana faktor-faktor sumber daya alam dapat menjadi langka?
2. Mengapa sumber daya alam masih dibutuhkan hingga saat ini untuk memenuhi kebutuhan manusia?
3. Bagaimana ide kalian untuk menanggulangi kelangkaan sumber daya alam yang semakin menipis?
4. Apakah dampak ekonomi dari kelangkaan sumber daya?
5. Buatlah gagasan/ide yang tepat guna!

## **MATERI AJAR : LANGKAH PENCEGAHAN KELANGKAAN SUMBER DAYA**

### **1. Cara Mencegah Kelangkaan Sumber Daya**

#### **a. Mengelola Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan**

Kerusakan alam yang terjadi karena eksploitasi alam yang berlebihan perlu dihentikan. Penggunaan sumber daya untuk kebutuhan manusia perlu diimbangi dengan melaksanakan pelestarian alam agar sumber daya tetap tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia pada masa yang akan datang. Misalnya penebangan pohon untuk dimanfaatkan kayunya juga perlu diimbangi dengan penanaman pohon kembali.

#### **b. Meminimalkan Penggunaan Sumber Daya yang Tidak Terbaharukan**

Sumber daya alam yang tidak terbaharukan akan habis dan tidak dapat dibuat kembali dalam waktu yang cepat. Sehingga, cara yang dapat dilakukan adalah penghematan sumber daya. Penghematan sumber daya bertujuan untuk memperpanjang peluang kelangkaan sumber daya yang ada sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan pada masa mendatang.

#### **c. Menggunakan Teknologi yang Tepat Guna**

Penggunaan teknologi yang sesuai dapat memaksimalkan hasil produksi. Penggunaan teknologi yang sesuai akan menghasilkan lebih banyak produk. Sehingga, produk dapat dijual dengan harga yang lebih terjangkau dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Penggunaan teknologi yang sesuai juga akan menghemat bahan baku karena bahan baku yang dimiliki dapat diolah semaksimal mungkin.

#### **d. Mencari Alternatif Sumber Daya Pengganti**

Sumber daya alam yang terbatas seperti minyak bumi, batubara, emas, dan bahan tambang lain akan habis. Ketika sumber daya alam habis maka proses produksi terhenti dan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Untuk itu perlu mencari alternatif sumber daya pengganti yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui untuk menggantikan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui.

### **2. Masalah Pokok Ekonomi**

Kelangkaan merupakan masalah pokok ekonomi. Kebutuhan manusia, yang hampir tak terbatas, tidak mampu dipenuhi oleh alat pemuas kebutuhan yang sifatnya terbatas. Dilihat dari kacamata ilmu ekonomi modern, terdapat dari tiga masalah pokok ekonomi, antara lain:

#### **a. Barang Apa yang Akan Diproduksi (*What*)?**

Dalam ekonomi, menentukan suatu barang yang akan diproduksi merupakan masalah pokok. Hal tersebut mencakup jenis, jumlah barang, dan waktu proses produksi. Masyarakat dapat memilih sendiri satu atau lebih suatu jenis barang yang akan diproduksi dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, barang apa yang bermanfaat, menguntungkan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat? Penentuan barang apa yang akan diproduksi menjadi satu hal yang penting. Kesalahan dalam penentuan jenis

barang akan menimbulkan kerugian.

Selain itu penentuan jumlah produksi juga diperlukan agar barang yang diproduksi dapat dipakai secara maksimal dan tidak percuma. Misalnya seseorang akan memproduksi baju hangat di daerah pantai secara massal. Masyarakat di sekitar pantai tentu lebih membutuhkan baju yang lebih tipis karena cuaca yang panas dibandingkan jaket dan kebutuhan jaket di daerah pantai juga tidak terlalu banyak. Jika orang tersebut memproduksi jaket dalam jumlah besar, bisa jadi akan mengalami kerugian karena apa yang diproduksi tidak disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

**b. Bagaimana Cara Memproduksi Barang Tersebut (*How*)?**

Produsen telah memilih jenis apa saja dan berapa jumlah barang atau jasa yang nantinya akan diproduksi. Langkah selanjutnya adalah menetapkan bagaimana usaha produksi barang tersebut diterapkan. Produsen perlu mempertimbangkan sumber daya, teknik produksi dan pihak yang akan memproduksi barang atau jasa tersebut. Untuk menghasilkan produk yang maksimal diperlukan kombinasi sumber daya atau faktor produksi, teknologi yang sesuai serta tenaga kerja yang akan digunakan.

Sumber daya atau faktor produksi perlu dipertimbangkan kesediaan dan keterjangkauannya termasuk lokasi, harga dan jumlah sumber daya. Selanjutnya, produsen perlu mempertimbangkan teknologi apa saja yang digunakan untuk melakukan produksi: Apakah dengan tenaga manusia secara manual? atau praktis dengan menggunakan mesin produksi?

Pemilihan tenaga kerja kompeten dalam menghasilkan barang atau jasa yang akan diproduksi merupakan hal yang penting.

**c. Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi (*For whom*)?**

Jenis barang atau jasa serta cara memproduksi barang sudah diketahui, langkah selanjutnya adalah menentukan untuk siapa barang dan jasa diproduksi. Pada tahap ini produsen menentukan konsumen yang akan menikmati hasil produksi. Produsen akan melakukan segmentasi pasar untuk konsumen menengah ke bawah, konsumen menengah atau konsumen menengah atas. Produsen perlu mempertimbangkan jenis produk atau jasa serta harga barang untuk menentukan segmen pasarnya.

## WORKSHEET KEGIATAN KELOMPOK

PETUNJUK :

1. Pelajarilah dengan seksama materi kelangkaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
2. Tulis hasil kerja kelompok dalam bentuk laporan hasil kerja diskusi kelompok
3. Salin jawaban hasil diskusi kelompok pada buku catatan antum masing-masing
4. Jika sudah selesai tugas tersebut dikumpulkan.

TUGAS :

1. Bagaimana langkah-langkah dalam pencegahan kelangkaan sumber daya?

2. Carilah contoh tiga barang yang mengalami kelangkaan!
3. Apakah penyebab kelangkaan barang-barang tersebut
4. Buatlah peta konsep yang kreatif untuk melaporkan tentang barang dan jasa yang mengalami kelangkaan atau mengalami kenaikan harga satu minggu terakhir